

**PENGARUH EDUKASI TENTANG BULLYING
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI SMAN 5 BULUKUMBA**

SKRIPSI



Oleh:

WAHDANIA
NIM. A.20.12.055

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
PANRITA HUSADA BULUKUMBA
2024**

**PENGARUH EDUKASI TENTANG BULLYING
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI SMAN 5 BULUKUMBA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan (S.Kep) Pada Program Studi S1 Keperawatan
Stikes Panrita Husada Bulukumba



Oleh:

WAHDANIA

A2012055

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
PANRITA HUSADA BULUKUMBA**

2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH EDUKASI TENTANG BULLYING
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI SMAN 5 BULUKUMBA**

SKRIPSI

Oleh:

WAHDANIA

NIM A.20.12.055

Skripsi Penelitian Ini Telah Disetujui

Tanggal 16 Juli 2024

Pembimbing Utama



Nurlina, S.Kep, Ns, M.Kep
NIDN 0328108601

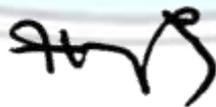
Pembimbing Pendamping



Edison Siringoringo, S.Kep, Ns, M.Kep
NIDN 0923067502

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Dr. Haerani, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP 198403302010012023

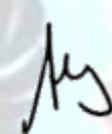
LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH EDUKASI TENTANG BULLYING
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
DI SMAN 5 BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:
WAHDANIA
NIM A.20.12.055

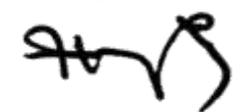
Diujikan
Tanggal 24 Juli 2024

1. Ketua Penguji
Dr. Hj. Fatmawati, S.Kep, Ns, M.Kep ()
NIDN 0009098009
2. Anggota Penguji
Asri, S.Kep, Ns, M.Kep ()
NIDN 0915078606
3. Pembimbing Utama
Nurlina, S.Kep, Ns, M.Kep ()
NIDN 0328108601
4. Pembimbing Pendamping
Edison Siringoringo, S.Kep, Ns, M.Kep ()
NIDN 0923067502

Mengetahui,
Ketua Stikes Panrita
Husada Bulukumba


Dr. Muriyati, S.Kep, M.Kes
NIP. 19770926 200212 2

Menyetujui,
Ketua Program Studi
S1 Keperawatan


Dr. Haerani, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 198403302010 01 2 023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahdania

Nim : A2012055

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Tentang *Bullying* Terhadap Pengetahuan Remaja di SMAN 5 Bulukumba

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bulukumba, 1 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Wahdania
Nim. A2012055

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Segala Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, hidayah serta nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba” dengan tepat waktu. Tugas akhir ini salah syarat untuk meraih gelar sarjana keperawatan pada program studi S1 Keperawatan di Stikes Panrita Husada Bulukumba.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, hal ini didasari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak lain penyusunan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. H. Muh Idris Aman, S.Sos selaku ketua Yayasan Stikes Panrita Husada Bulukumba.
2. Dr. Muriyati S.Kep, M.Kes selaku ketua Stikes Panrita Husada Bulukumba yang telah merekomendasikan pelaksanaan penelitian.

3. Dr. Asnidar, S.Kep, Ns, M.Kes selaku wakil ketua bidang akademik, riset dan inovasi yang telah membantu merekomendasikan pelaksanaan penelitian.
4. Dr. Azrul AB, S.Kep, Ns, M.Kes selaku wakil ketua bidang administrasi umum, kepegawaian dan humas yang telah membantu merekomendasikan pelaksanaan penelitian.
5. Dr. Andi Suswani Makmur, SKM, S,Kep, Ns, M.Kes selaku ketua bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang telah membantu merekomendasikan pelaksanaan penelitian.
6. Dr. Haerani, S.Kep, Ns, M.Kep selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan yang telah merekomendasikan pelaksanaan penelitian.
7. Nurlina, S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia memberikan bimbingan sejak awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini.
8. Edison Siringoringo, S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia memberikan bimbingan sejak awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini.
9. Dr. Hj. Fatmawati, S,Kep, Ns, M.Kep selaku Penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji hasil penyusunan tugas akhir.
10. Asri, S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen Penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji hasil penyusunan tugas akhir.

11. Bapak/ibu dosen dan seluruh staff Stikes Panrita Husada Bulukumba atas bekal keterampilan dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
12. Cinta pertama dan panutanku ayahanda Junaing. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
13. Pintu surgaku ibunda Masyita. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta doanya yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan anak-anaknya. Terima kasih atas nasehat yang diberikan meski pikiran kita kadang tak sejalan. Terima kasih sudah menjadi pengingat dan penguat yang hebat. Terima kasih mama.
14. Adik terkasih, Musdalifa yang memberikan dukungan dan semangat walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Tetap semangat dalam menjalani perkuliahannya dan diperlancar segala urusannya.
15. Kakek dan Nenek saya, Baco dan Benda yang senantiasa merawat saya dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang, perhatian dan doa. Tolong hidup lebih lama agar saya bisa membalas segala pengorbanan kalian. Dan keluarga besar penulis saya ucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga.

16. Teman-teman seperjuangan Keperawatan²⁰ selama kurang lebih 4 tahun, Widya (Ketua Tingkat), Ikram, Fitri, Fina, Daya, Asfadilla, Ratih, Auliya, Dian, Ebhy, Eka, Fahrul, Wanda, Fhifi, Gita, Harida, Helmi, Irma, Israil, Isti, Ita, Mage, Reza, Nakhi, Tasya, Nelly, Nini, Andini, Nurlina, Caca, Naya, Cahya, Ryan, Rahmayani, Rahmi, Ramlah, Ratna, Risna, Ila, Evi, Sirli, Lisa, Riri terima kasih untuk kebersamaan dan kenangannya. *And special for* Nifta gadis Sampeang yang selama proses pengerjaan tugas akhir ini selalu menemani penulis menangis, terima kasih telah menjadi teman makan, teman kerja tugas dari semester 1 sampai semester akhir. Cica gadis Bontorannu teman paling baik yang pernah saya temui, terima kasih atas tumpangnya selama kurang lebih 4 tahun ini. Dilla gadis Ganta yang paling ngaret yang pernah saya temui, terima kasih sudah menjadi teman yang paling memahami penulis. Terima kasih atas segala bentuk support, canda, tawa dan tangis air mata yang kita lalui bersama-sama selama menempuh pendidikan di Stikes Panrita Husada Bulukumba.
17. Kepada teman saya Nurjannah mahasiswi Biologi UINAM, semangat dalam penyusunan skripsinya, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik bagi penulis, Sri Alviana Ningsih mahasiswi Sistem Informatika ITEBA semangat dalam penyusunan skripsinya, terima kasih sudah menjadi chef handal bagi penulis dan orang-orang yang special bagi saya yang memberikan dukungan serta bantuan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

18. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah terlibat dan membantu penulis selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini, penulis ucapkan terima kasih atas setiap bantuan dan doa yang diberikan.

19. *Last but not least*, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, terima kasih karena sudah bertahan, terima kasih karena sudah sabar dari segala hal yang mengejar, sudah berfikir positif, sudah berani sepanjang jalan ini, terima kasih untuk tidak menyerah walau seringkali merasa kalah dan terima kasih sudah berhasil sampai dititik ini.

Bulukumba, 29 Juni 2024

Penulis
Wahdania

ABSTRAK

Pengaruh edukasi bullying terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba Wahdania¹, Nurlina², Edison Siringoringo³

Latar Belakang: *Bullying* telah menjadi masalah global, termasuk di Indonesia yang sering digambarkan seperti fenomena gunung es di mana kasus yang terlihat hanyalah sebagian kecil dari masalah yang lebih besar. *Bullying* adalah tindakan agresif yang sengaja dilakukan untuk menyakiti seseorang secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama. Tercatat 9 kasus perundungan pada tahun 2021, 18 kasus pada tahun 2022, dan 25 kasus pada tahun 2023. Bentuk bullying yang terjadi mencakup *bullying* verbal seperti ejekan terkait nama orang tua dan penghinaan fisik, *bullying* fisik seperti pengeroyokan, pemukulan, dan pendorongan, serta *bullying* sosial seperti pengucilan.

Tujuan Penelitian: Diketuinya pengaruh edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *pre eksperimental design one group pre test post test*, sampel penelitian sebanyak 100 responden kelompok eksperimen yang diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji statistic wilcoxon rank test*.

Hasil: Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sebelum dilakukan edukasi sebesar 61% mengalami peningkatan sebesar 92% setelah diberikan edukasi. Hasil analisis statistic uji *Wilcoxon rank test* didapatkan nilai $p=0.000$ atau $<0,05$ yang artinya H_0 ditolak.

Kesimpulan dan Saran: Ada pengaruh edukasi *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba. Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan referensi untuk pedoman edukasi *bullying*.

Kata Kunci: *bullying*, pengetahuan remaja, edukasi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Umum Pengetahuan Remaja.....	7
B. Tinjauan Umum Edukasi Tentang <i>Bullying</i>	13
C. Kerangka Teori.....	26
BAB III KERANGKA KONSEP.....	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Hipotesis.....	28
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Waktu dan Lokasi	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	32
D. Instrument Penelitian	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Alur Penelitian	36
G. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data	37
H. Etika Penelitian	38
I. Jadwal Penelitian.....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil	40
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB VI PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden di SMAN 5 Bulukumba.....	40
Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi.....	41
Tabel 5.3 Distribusi Pengetahuan Sesudah Diberikan Edukasi	41
Tabel 5.4 Distribusi Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1 Desain Penelitian.....	31
Gambar 4.2 Rumus Sampel.....	32
Gambar 4.3 Alur Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan	53
Lampiran 2 Informend Consent	54
Lampiran 3 Kuesioner.....	55
Lampiran 4 SAP.....	61
Lampiran 5 Leaflet.....	63
Lampiran 6 Hasil Olah Data	64
Lampiran 7 Master Tabel.....	65
Lampiran 8 Permohonan Bantuan Fasilitas Pengambilan Data Awal	69
Lampiran 9 Permohonan Izin Penelitian.....	70
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Provensi.....	71
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	72
Lampiran 12 Surat Layak Etik	73
Lampiran 13 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	74
Lampiran 14 Dokumentasi.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku *bullying* menjadi salah satu permasalahan yang sudah mendunia bahkan di Indonesia perilaku *bullying* sudah seperti fenomena gunung es dimana satu kasus yang terlihat hanyalah puncak dari permasalahan yang lebih luas. Perilaku *bullying* sangat rentan terjadi di kalangan anak-anak dan remaja. Seperti yang kita ketahui, perilaku *bullying* merupakan tindakan agresif untuk menyakiti seseorang yang dilakukan secara sadar dan berulang dalam kurun waktu lebih lama (Irmayanti & Agustin, 2023). Dalam respons terhadap masalah ini, pemerintah telah membuat undang-undang untuk melindungi anak-anak.

Perlindungan terhadap seorang anak diatur dalam undang-undang tentang Komisi Perlindungan anak pada pasal 76 C “Setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan atau turut serta melakukan kekerasan terhadap anak”. Dan setiap orang yang melanggar ketentuan pasal 76 C maka akan mendapatkan sanksi pidana penjara paling lama 3 tahun 6 bulan atau denda maksimal Rp. 76,00,0000,000. Perilaku *bullying* terjadi di 40 negara berkembang salah satunya Indonesia.

Data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023, ditemukan kasus dari 40 negara berkembang menunjukkan presentase 42% anak laki-laki dan 37% anak perempuan mengalami perilaku *bullying* (WHO, 2023). Prevalensi kasus *bullying* di Indonesia menunjukkan 41% yang terjadi di

kalangan pelajar dengan usia 15 tahun sedangkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 mencatat ada 37,381 pengaduan kekerasan terhadap anak dalam kurun 9 tahun terakhir dan terdapat 2,473 laporan melalui media (KPAI, 2020). Kejadian ini juga ditemui di beberapa lokasi, termasuk di Sulawesi Selatan khususnya di Bulukumba.

Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) pada tahun 2023, mengemukakan besarnya angka kasus kekerasan yang terjadi di kalangan anak-anak maupun remaja menjadi tantangan luar biasa karena bentuk kekerasan yang terjadi tidak hanya luring tetapi kini sudah merambat ke ranah daring dengan angka kejadian 15,120 kasus, 12,158 korban perempuan dan 4,691 korban laki-laki sejak 5 tahun terakhir (KemenPPPA, 2024). Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (DP3A) pada tahun 2022 mencatat ada 200 kasus kekerasan pada anak, pada tahun 2023 mencatat ada 670 kasus kekerasan pada anak, 542 korban perempuan dan 186 korban laki-laki semuanya tersebar di 24 kota yang ada di Sulawesi Selatan (DP3A, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kasus *bullying* di Indonesia sangat mengkhawatirkan, dengan tren peningkatan yang berkelanjutan, yang berdampak buruk bagi korban maupun pelaku. Dampak dari tindakan perundungan mencakup gangguan mental seperti depresi, PTSD, *anxiety*, *insecure*, dan isolasi sosial bagi korban, serta rasa bersalah, malu, dan risiko perilaku negative seperti mencuri bagi pelaku. Saksi *bullying* juga mengalami dampak seperti rasa takut, bersalah, ketidaknyaman, trauma, kecemasan, dan kesulitan dalam

berinteraksi sosial (Prasetyo & Wulandari, 2023), seperti yang terungkap dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Karlina Sumiarim Tangkas, Ketut Eka Larasati Wardana dan Ketut Putra Sedana berjudul “peningkatan pengetahuan melalui edukasi anti *bullying* pada remaja menurut permendikbud di nomor 82 tahun 2015”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen* dan pendekatan *pretest-postest*. Sampel penelitian terdiri dari 34 siswa siswi SMA N Bali Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden mengenai *bullying* (Tangkas, Wardana & Sedana, 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Firna Yolanda dan Gani Apriningtyas Budiyati dengan judul “pengaruh pendidikan kesehatan dengan video edukasi tentang *bullying* terhadap perilaku *bullying* pada anak di SD Pujokusuman 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain *experiment one grup pretest-postest design* dengan jumlah sampel 60 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui video edukasi tentang *bullying* memiliki dampak signifikan terhadap perilaku perundungan pada anak di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta sebelum dan sesudah intervensi (Yolanda & Budiyanti, 2020)

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan di SMAN 5 Bulukumba kepada Bimbingan Konseling (BK) mengatakan bahwa tingkat perilaku *bullying* setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2021

kasus kejadian *bullying* sebanyak 20, tahun 2022 sebanyak 30 dan tahun 2023 sebanyak 50. Hasil dari wawancara yang dilakukan melalui ketua Osis (Organisasi Intra Sekolah) dan Ketua MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas) mengatakan kejadian *bullying* yang terjadi secara verbal berupa mengejek menggunakan nama orang tua, mengolok-olok dan mengata-ngatai secara fisik sedangkan *bullying* secara fisik berupa pengeroyokan, memukul, mendorong dan menampar serta *bullying* secara sosial berupa dikucilkan sehingga siswa yang mengalami perundungan atau *bullying* tidak pergi ke sekolah beberapa hari dan terkesan menyendiri bahkan pernah viral tahun lalu di media sosial dan sejauh ini belum pernah mendapatkan penyuluhan atau edukasi secara khusus terkait *bullying* sehingga dari kurangnya informasi dapat mempengaruhi pengetahuan yang mereka miliki, dengan pengetahuan yang minim maka mereka tidak dapat mengambil sikap maupun tindakan untuk mencegah terjadinya *bullying*.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lebih untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk mendapatkan informasi tentang *bullying* agar berguna dalam mencegah perilaku menyimpang yang dapat membahayakan nyawa orang lain dan masa depan mereka. Hal ini yang melatarbelakangi keterkaitan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Tentang *Bullying* Terhadap Pengetahuan Remaja di SMAN 5 Bulukumba”

B. Rumusan Masalah

Di Indonesia kasus *bullying* masih menjadi suatu pertimbangan serta perhatian lebih, mengingat prevalensi di Indonesia serta Dunia masih tergolong tinggi dan sangat memprihatinkan. Kejadian *bullying* akan berdampak buruk bagi korban maupun pelaku. Sehingga dari banyaknya kasus *bullying* yang terjadi salah satunya di SMAN 5 Bulukumba. Oleh karena itu, penting untuk memberikan akses informasi tentang *bullying* agar tidak terlibat dalam perilaku menyimpang. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah memalui penyuluhan atau edukasi, yang bermanfaat untuk mencegah tindakan yang dapat membahayakan nyawa dan masa depan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana pengaruh edukasi *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya pengaruh edukasi *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya pengetahuan remaja tentang *bullying* sebelum diberikan edukasi.
- b. Diketahuinya pengetahuan remaja tentang *bullying* setelah diberikan edukasi.

- c. Teridentifikasinya pengaruh edukasi *bullying* terhadap pengetahuan remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan dapat berkontribusi untuk menambah pengetahuan, wawasan dan informasi baru dalam perkembangan ilmu psikologis, khususnya bidang psikologis klinis, terutama pada pengetahuan remaja tentang *bullying*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi insitusi diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengurangi kasus *bullying* pada remaja.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel agar cakupannya lebih luas dari penelitian sebelumnya.
- c. Bagi profesi keperawatan diharapkan menjadi acuan untuk profesi keperawatan guna memberikan edukasi mengenai *bullying*.
- d. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khusus kepada pembaca dan juga peneliti serta masyarakat terutama pada remaja agar meminimalisir tingkat kasus *bullying* diberbagai lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Pengetahuan Remaja

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari ketidaktahuan manusia menjadi tahu dimana hal tersebut mencakup pertanyaan yang berdasarkan *what*, *why*, dan *how* (Natoatmodjo, 2018).

Pengetahuan juga merupakan keseluruhan gagasan, pemikiran, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki individu tentang dunia dan segala isinya atau pengetahuan juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang diketahui (Soelaman, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mita, R.A., Gabby Novikadarti Rahma, Ikbal Fradianto, Ervina Lili Neri dan Suhaimi Fauzan dalam studi mereka yang berjudul “Edukasi bahaya bullying pada anak sekolah dasar” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang bullying setelah edukasi diberikan (Rahma et al, 2023).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari ketidaktahuan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu atau bisa juga disebut sebagai idea tau pemikiran yang dimiliki individu.

2. Tingkat Pengetahuan

Dalam tingkat pengetahuan terbagi menjadi beberapa fase yaitu (Natoatmodjo, 2018):

- a. Tahu atau *know* berada pada tingkatan yang paling rendah karena pada tingkatan ini pengingatannya sangat terbatas dalam pelajaran yang pernah dipelajari sebelumnya seperti menjelaskan, mengungkapkan, menyebutkan dan mendeskripsikan.
- b. Memahami atau *comprehension* berada dalam tahap pengetahuan yang dimiliki sudah lebih ke tahap keterampilan dalam menjelaskan sebuah objek atau sesuatu dengan cara yang sederhana.
- c. Aplikasi atau *application* berada pada tahap menerapkan.
- d. Analisis berada pada tahap mengelompokkan suatu objek kedalam unsur yang saling berkaitan satu sama lain serta mampu menggambarkan dan membedakan.
- e. Sintesis berada pada tahap perencanaan atau penyusunan kembali pada komponen pengetahuan kedalam suatu pola yang kompresif.
- f. Evaluasi berada pada tahap akhir dimana objek dapat dinilai dan dideskripsikan sebagai sistem perencanaan perolehan dan penyediaan data.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan dibedakan menjadi dua bagian yaitu (Probosari & Siswanti, 2017):

- a. Pada faktor internal seperti umur dalam hal ini lama waktu atau sejak kelahiran dimana terdapat dua sikap yaitu semakin tua seseorang maka semakin bijak, semakin banyak memiliki informasi maka semakin banyak hal yang dikerjakan serta individu tersebut juga tidak dapat mengerjakan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua atau berumur karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Yang kedua pendidikan dalam hal ini pendidikan merupakan sebuah proses kehidupan individu sejak dalam buaian hingga ke liang lahat yang berupa sebuah interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal kemudian semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan yang didapat seseorang tersebut juga tinggi yang dapat diartikan akan mempengaruhi pola pikir dan nalar seseorang.
- b. Pada faktor eksternal seperti pekerjaan dalam hal ini suatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, adanya pekerjaan dapat memerlukan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan berbagai jenis pekerjaan yang dianggap penting dan memerlukan perhatian, masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi. Kedua pengalaman dalam hal ini seseorang yang memiliki pengalaman yang luas juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan.

4. Pengukuran Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan, dapat digunakan metode wawancara atau angket (Kuesioner) yang berisi pertanyaan tentang materi

yang ingin diukur dari subjek penelitian. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah, kemudian menghitung presentase dari skor yang diperoleh ketimbang dengan skor maksimum. Presentase ini kemudian dikategorikan sebagai baik (76%-100%), cukup (56%-75%), atau kurang (<55%) sesuai dengan klasifikasi (Darsini, Fahurrozi & Cahyono, 2019).

Edukasi tentang *bullying* yang dilakukan pada remaja relevan dengan temuan dari penelitian Livana PH, Yulia Susanti dan Mirna Ayu yang berjudul penelitian “pengetahuan dan sikap pada remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak *bullying*”. Dalam penelitian ini, yang menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pretest postes* dan kelompok control serta melibatkan 70 siswa, ditemukan bahwa pendidikan kesehatan mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa tentang *bullying* (PH, Susanti & Silviani, 2018).

5. Definisi Remaja

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa. Selain itu remaja juga disebut sebagai masa *strum and drag* dimana pada masa ini remaja mengalami gejolak emosi yang besar dan penuh tekanan jiwa, sehingga mereka memiliki perilaku yang menyimpang (Gafar & Syahrudin, 2023).

Masa remaja kerap kali menjadi masa yang paling indah juga masa yang paling rumit, karena pada masa ini kerap kali kita mendengar bahwa seorang remaja bertengkar dengan orang tuanya, ini disebabkan karena

pada masa ini remaja mengalami perubahan besar dalam dirinya atau bisa juga disebut sebagai masa pencarian jati diri (Vidiadari & Rismayanti, 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa, masa ini juga kerap kali disebut sebagai masa paling indah dan rumit.

6. Ciri-ciri Masa Perkembangan Remaja

Adapun ciri-ciri masa perkembangan remaja ditandai (Fahyuni, 2020):

a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini remaja mulai meninggalkan perannya sebagai anak-anak dan berusaha dalam mengembangkan diri sebagai individu yang unik serta tidak bergantung lagi pada orang tua serta pada masa ini remaja mulai fokus pada penerimaan bentuk tubuh atau kondisi fisik dan adanya pengaruh dari teman sebaya yang kuat.

b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Pada masa ini remaja mulai mengalami perkembangan kemampuan berfikir dan teman sebaya masih berperan penting tetapi individu sudah lebih mampu memilah diri sendiri atau self-directed. Selain itu, dalam fase ini juga terjadi peningkatan pengembangan kematangan tingkah laku dan belajar mengendalikan impulsivitas serta pada fase ini juga remaja sudah menerima lawan jenis sebagai suatu penyemangat.

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Pada masa ini remaja mulai memasuki peran-peran orang dewasa, dalam periode ini remaja mengupayakan memperlambatkan tujuan vokasional serta mengembangkan *sence of personal identity*. Fase ini juga membuat remaja mulai memiliki keinginan yang kuat untuk matang dan berharap diterima dalam kelompok teman sebaya serta orang dewasa.

7. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan remaja erat kaitannya dengan seseorang yang meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan agar tercapainya perilaku yang dewasa. Adapun tugas perkembangan remaja yang diharapkan terjadi (Hamdanah & Surawan, 2022):

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya, dalam hal ini remaja dapat menerima perannya sebagai laki-laki atau perempuan.
- b. Mampu menjalin pertemanan dengan orang yang baru baik dari segi sesama jenis maupun lawan jenis.
- c. Mendapatkan kebebasan emosional dari orang tua maupun dari lingkungan sekitarnya.
- d. Mendapatkan kejelasan dari segi ekonomi sekurangnya untuk diri sendiri.
- e. Mampu memilih dan merancang kedepannya akan bagaimana seperti pekerjaan, sekolah dan jabatan.

- f. Mampu menguraikan keterampilan-keterampilan yang dimiliki baik dari segi pengetahuan maupun dapat berperilaku yang baik sehingga dalam hal ini remaja betul dipersiapkan untuk menghadapi masa berkeluarga dan menikah.
- g. Membenahi nilai-nilai yang sesuai dengan aturan yang berlaku atau sesuai dengan norma yang akan diperoleh dari ilmu pengetahuan yang memadai.

B. Tinjauan Umum Edukasi Tentang *Bulyying*

1. Defenisi Edukasi

Edukasi merupakan sekumpulan pengalaman yang mendukung kebiasaan sikap dan perilaku serta perubahan perilaku kesehatan yang dinamis bukan hanya sekadar pemindahan materi dari seseorang ke orang lain tapi edukasi juga dapat didefinisikan sebagai prinsip dimana individu dapat merubah perilakunya (Widyawati, 2020).

Promosi kesehatan merupakan revitalasi pendidikan meliputi kesehatan yang membuat masyarakat sadar dan meningkatkan pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang perilaku kesehatan (Induniasih & Ratna, 2017).

Jadi dapat disimpulkan bahwa edukasi merupakan sekumpulan pengalaman yang mendukung kebiasaan, sikap dan perilaku yang mengalami perubahan setelah diberikan edukasi serta terjadi peningkatan pemahaman di kalangan masyarakat.

2. Tujuan Edukasi

Adapun tujuan media edukasi yaitu (Septian et al, 2019):

- a. Sebagai sarana yang mempermudah dalam penyampaian informasi.
- b. Dapat menghindari kesalahan pandangan.
- c. Memperjelas informasi yang disampaikan.
- d. Mempermudah pengertian.
- e. Mengurangi komunikasi yang verbalistik.
- f. Menampilkan objek yang ditangkap dengan mata.
- g. Sebagai sarana memperlancar komunikasi.

3. Metode Edukasi

Metode edukasi dikelompokkan menjadi dua yaitu edukasi individual dan edukasi kelompok. Edukasi individual bertujuan untuk mengubah perilaku sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu tersebut. Sementara itu, edukasi kelompok dilakukan secara berkelompok dan terbagi menjadi kelompok besar dan kelompok kecil. Kelompok besar terdiri dari 15 peserta dan menggunakan metode seperti ceramah, seminar dan demonstrasi. Kelompok kecil terdiri dari 5-15 peserta dan menggunakan metode seperti curah pendapat, panel dan bermain peran (Nurmala et al, 2018).

4. Media Edukasi

Media edukasi merupakan sebuah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan tujuannya agar sasaran dapat mendapatkan pengetahuan dan mampu merubah

perilaku menjadi lebih baik. Adapun macam-macam media edukasi terbagi menjadi tiga diantaranya media cetak seperti booklet, leaflet, rubik beserta poster lalu yang kedua media elektronik dimana media ini menyampaikan melalui pendengaran dan penglihatan seperti TV, film, radio dan CD kemudian yang ketiga media luar ruangan yang meliputi media cetak dan media elektronik secara statis seperti papan reklame, spanduk, pameran dan banner (Septian et al, 2019).

5. Sasaran Edukasi

Adapun sasaran dalam edukasi terbagi menjadi tiga kelompok sasaran yaitu (Tumurang, 2018):

a. Sasaran primer

Dalam sasaran primer ini cakupannya terdiri dari kepala keluarga untuk masalah kesehatan umum, ibu hamil dan menyusui untuk permasalahan yang terjadi pada KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) serta anak sekolah untuk kesehatan remaja, sasaran ini sejalan dengan strategi pemberdayaan masyarakat.

b. Sasaran sekunder

Dalam sasaran sekunder ini mencakup tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat serta orang-orang yang mempunyai pengaruh penting dalam kegiatan edukasi dengan capaian setelah diberikan edukasi maka masyarakat dapat kembali memberikan atau menyampaikan edukasi pada lingkungan sekitarnya.

c. Sasaran tersier

Dalam sasaran tersier ini mencakup penentu kebijakan atau penentu keputusan yang diharapkan agar kebijakan-kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan oleh kelompok tersebut akan berdampak dalam mempengaruhi sasaran sekunder maupun sasaran primer.

6. Definisi *Bullying*

Bullying merupakan perilaku mengintimidasi seseorang seperti menyakiti, mengganggu orang lain dengan cara menghina, mengolok-olok, memukul, menendang dalam bentuk fisik maupun mengucilkan orang lain yang dilakukan secara berulang (Fatimatuzzahro, 2023).

Bullying merupakan perilaku yang dilakukan secara sadar dan berulang dalam kurun waktu yang lebih lama untuk menyakiti orang lain dalam hal ini sering disebut sebagai korban dan terjadi dalam berbagai bentuk seperti verbal, fisik dan mental. *Bullying* juga dapat didefinisikan sebagai hasrat untuk menyakiti orang lain dimana aksi ini bisa dilakukan secara langsung dan berkelompok (Irmayanti & Agustin, 2023).

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aironi Zuroida & Starry Kireida Kusnadi dalam studi tentang “*Body Image* Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja”, ditemukan bahwa tingkat perilaku *bullying* cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan tingkat *body image* seseorang (Zuroida & Kusnadi, 2021)

Jadi dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan perilaku yang dilakukan secara sadar dan berulang dalam kurun waktu yang lebih lama

dengan menyakiti seseorang secara sadar dan berulang dengan menyakiti seseorang dalam bentuk fisik maupun verbal.

7. Jenis-jenis *Bullying*

Adapun jenis dari *bullying* meliputi (Fatwa, 2023):

- a. Fisik, dimana jenis perilaku bullying secara fisik memiliki keaneka macam seperti memukul, menendang, menampar, mencubit, mencakar, mendorong dan menjambak rambut bagi kalangan perempuan.
- b. Verbal, dimana jenis perilaku bullying ini membuat korban tidak nyaman dengan kata-kata seperti mengejek, menggunjing, memberi label yang buruk, menghina bahkan memfitnah.
- c. Psikis atau non fisik, dimana jenis perilaku bullying ini meliputi diabaikan, dikucilkan atau dengan bahasa tubuh, kedipan mata, isyarat tangan, bisik-bisik, bibir yang mencibir dan sebagainya.
- d. *Cyber* merupakan jenis perilaku bullying yang dilakukan di media elektronik dengan tujuan untuk menyakiti orang lain seperti mengejek atau merendahkan melalui media sosial dan rekaman video yang bersifat mengancam.

8. Komponen-komponen Dalam *Bullying*

Pada hakekatnya perilaku *bullying* akan terjadi jika komponen atau karakter yang bertemu dalam suatu tempat diantaranya pelaku bullying, korban *bullying* dan saksi/penonton *bullying*. Maka dari itu situasi ini akan menjadi pertunjukkan jika salah satu komponen tersebut terlibat atau tiga aktor memainkan perannya masing-masing (Alwi, 2021):

a. Pelaku *bullying*

Berperan sebagai aktor utama dalam perilaku *bullying* atau bisa juga dikatakan sebagai *aggressor*, *provokator*, dan sekaligus inisiator situasi *bullying*. Pelaku *bullying* umumnya seorang anak atau siswa yang berfikir besardan kuat, namun memiliki dominasi psikologis yang besar dikalangan teman-temannya. Selain itu pelaku *bullying* ini juga memiliki sifat temperamental, mereka melakukan pembullyingan sebagai pelampiasan kekesalan dan kekecewaan yang diakibatkan karena mereka tidak punya teman sehingga menciptakan situasi *bullying* agar mendapatkan pengikut dan kelompok sendiri atau mereka takut menjadi korban *bullying* sehingga mengambil inisiatif sebagai pelaku *bullying* untuk keamanan sendiri.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mujtahida dengan judul analisis perilaku *bullying* pelaku *bullying* dan upaya penangannya dengan hasil bahwa kebanyakan pelaku *bullying* sulit mengendalikan emosi dan cenderung temperamental disaat dia gagal mendapatkan atau memperoleh apa yang diinginkan (Mujthahida, 2018).

b. Korban *bullying*

Korban *bullying* bukan pelaku pasif dari situasi *bullying* melainkan ia turut serta melestarikan dan memelihara situasi *bullying* dengan bersikap diam. Pada umumnya korban *bullying* tidak dapat berbuat

apa-apa dan terkesan membiarkan perilaku *bullying* yang berlangsung padanya, karena ia tidak memiliki kekuatan diri untuk membela diri atau melawan.

Korban *bullying* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulqurnain dan Thoha yang berjudul analisis kepercayaan diri pada korban *bullying* dengan hasil bahwa korban *bullying* mengalami suka menyendiri, tidak semangat belajar, kurang aktif di dalam kelas dan tidak pernah bergabung dengan teman (Zulqurnain & Thoha, 2022)

c. Saksi/penonton *bullying*

Saksi atau penonton *bullying* salah satu orang-orang yang diterima dalam suatu kelompok dan sudah dilantik menjadi anggota. Dalam beberapa kasus saksi ini baru bergabung dalam kelompok tersebut dan hanya menjadi penonton atau ada beberapa anggota senior yang sekadar menjadi penonton. Ada beberapa jenis penonton atau saksi diantaranya yaitu penonton pasif dan aktif dalam hal ini saksi pasif memilih diam karena takut sedangkan pada penonton aktif biasanya ikut serta dalam menyoraki dan turut serta menertawakan korban *bullying* yang dianiaya.

9. Karakteristik *Bullying*

Adapun karakteristik *bullying* dibagi menjadi tiga yaitu (Budi, 2020)

a. Pelaku *bullying*

- 1) Pelaku *bullying* kerap kali cenderung memiliki sikap *hiperaktif*, *impulsif*, aktif dalam gerak dan merengek, menangis berlebihan,

menuntut perhatian, tidak patuh, menantang, merusak serta ingin menguasai orang lain.

- 2) Memiliki tempramen yang sulit dan masalah pada atensi atau konsentarsi dan hanya peduli terhadap keinginan sendiri.
- 3) Sulit melihat sudut pandang orang lain dan kurang memiliki empati.
- 4) Memiliki rasa iri, benci, marah, dan biasanya menutupi rasa malu dan gelisah.
- 5) Memiliki pemikiran atau presepsi tentang permusahan sebagai suatu hal yang positif.
- 6) Cenderung memiliki fisik yang lebih kuat, lebih dominan daripada teman sebayanya.

b. Korban *bullying*

- 1) Berfikir kecil dan lemah
- 2) Berpenampilan lain dan biasa.
- 3) Sulit bergaul atau sulit dalam bersosialisasi.
- 4) Siswa atau siswi yang memiliki kepercayaan diri yang rendah
- 5) Anak yang canggung dalam artian sering salah bicara, bertindak maupun berpakaian.
- 6) Anak yang memiliki aksen yang berbeda atau dikenal juga dengan sebutan anak istimewa (*disabilitas*)
- 7) Cantik dan ganteng dan merupakan anak orang berada atau biasa juga dikenal dengan sebutan anak orang kaya

8) Anak dari orang yang tak punya atau biasa juga dikenal dengan sebutan anak miskin

9) Kurang pandai.

10) Anak yang gagap.

c. Saksi/penonton *bullying*

10. Penyebab Perilaku *Bullying*

Ada beberapa faktor penyebab perilaku *bullying* terjadi (Irmayanti & Agustin, 2023):

a. Faktor individu dimana seseorang cenderung memiliki emosional dan personalitas yang buruk seperti kurangnya empati, harga diri, serta kurangnya dalam mengekspresikan emosi.

b. Faktor lingkungan dimana sering sekali perilaku *bullying* ini terjadi di lingkungan sekolah, lingkungan kerja dan lingkungan sosial.

c. Faktor *cultur* meliputi norma-norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat

d. Faktor teknologi menjadi salah satu bentuk perilaku *bullying* yang baru terjadi di kalangan pengguna media sosial.

Faktor *bullying* berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firiani, Tenriwati dan Ely Kurniati dengan judul *the relationship between the family enviroment and the incedent of bullying at SDN 31 Bontoraja*. Adapun metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa tingkat *bullying* rendah sebanyak 19 orang dan tingkat *bullying* tinggi sebanyak 22 orang jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak mempunyai hubungan dengan kejadian *bullying* (Fitriani, Tenriwati & Kurniati, 2023).

Faktor *bullying* juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Bulu, Neni Maemunah & Sulasmini berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Remaja Awal” dengan hasil bahwa faktor teman sebaya, media sosial, dan lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku *bullying* pada remaja awal di SMP Kristen Setia Budi Kota Malang (Bulu, Maemunah & Sulasmini, 2019)

11. Dampak *Bullying*

Adapun dampak dari *bullying* tentu saja akan sangat mempengaruhi korban maupun pelaku diantaranya (Prasetyo & Wulandari, 2023).

a. Dampak psikologis pada korban:

- 1) Gangguan mental yang dirasakan oleh korban yaitu depresi, kecemasan dan gangguan *stress pasca trauma* (PTSD).
- 2) Rendahnya percaya diri dimana korban akan mengalami krisis kepercayaan diri sehingga berpengaruh kepada kemampuan mereka dalam berinteraksi sosial.
- 3) Isolasi sosial dimana korban seringkali merasa mengurung diri karena takut untuk berinteraksi dengan orang dan kesepian.

- 4) Pelarian diri seringkali korban mencoba untuk mengatasi perasaan mereka dengan meminum alkohol, menghisap rokok bahkan menggunakan narkoba.
- b. Dampak psikologis pada pelaku:
 - 1) Rasa bersalah dan Malu dimana pelaku bullying kerap kali akan mengalami rasa bersalah dan malu ketika mereka menyadari dampak buruk dari perbuatannya.
 - 2) Peningkatan risiko perilaku negatif lainnya seperti kenakalan remaja atau terjerumus ke tindak kriminal
 - c. Dampak pada lingkungan sekolah atau tempat kerja:
 - 1) Gangguan lingkungan dimana bullying akan menciptakan lingkungan yang tidak nyaman bahkan pembelajaran tidak kondusif
 - 2) Kurangnya rasa keamanan dimana dalam hal ini berlaku ke korban maupun saksi *bullying* yang merasakan tidak aman dan cemas berada di lingkungan tersebut.
 - d. Dampak jangka panjang akan sangat berpengaruh seumur hidup dimana korban mengalami trauma berkepanjangan dan kesulitan menjalin hubungan yang sehat.
 - e. Dampak psikologis pada saksi meliputi (Irmayanti & Agustin, 2023)
 - 1) Rasa takut dimana mereka khawatir menjadi korban selanjutnya serta merasa tidak aman berada di lingkungan tersebut.

- 2) Rasa bersalah dimana mereka mengalami rasa bersalah diakibatkan mereka tidak melakukan apa-apa untuk membantu korban.
- 3) Perasaan tidak nyaman atau kebingunan dimana dalam hal ini saksi *bullying* kerap kali merasa tidak nyaman dikarenakan mereka tidak tahu bagaimana menangani keadaan tersebut.
- 4) Trauma, kerap kali saksi *bullying* yang menyaksikan secara langsung kejadian tersebut mengalami trauma psikologis seperti gangguan *stress pasca trauma* (PTSD) yang berdampak pada kesehatan mental.
- 5) Kecemasan dan kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Ghofur, Nunuk Sri Purwanti & Jenita Doli Genteng Donsu berjudul “*Impact of Bullying and Facts on Victims in Elementary Schools*” dengan hasil dampak *bullying* terhadap korban bersifat stress dan bergejala dimana korban mengungkapkan bahwa dirinya menjadi depresi, kinerjanya buruk, sulit bersosialisasi, tidak berani melapor, takut dikucilkan, takut menjadi korban selanjutnya, merasa jelek, malu dengan teman dan enggang untuk mengikuti kelas (Ghofur, Purwanti & Donsu, 2022).

12. Penanganan dan Pencegahan *Bullying*

Adapun penanganan dan pencegahan dari *bullying* yaitu (Budi, 2020):

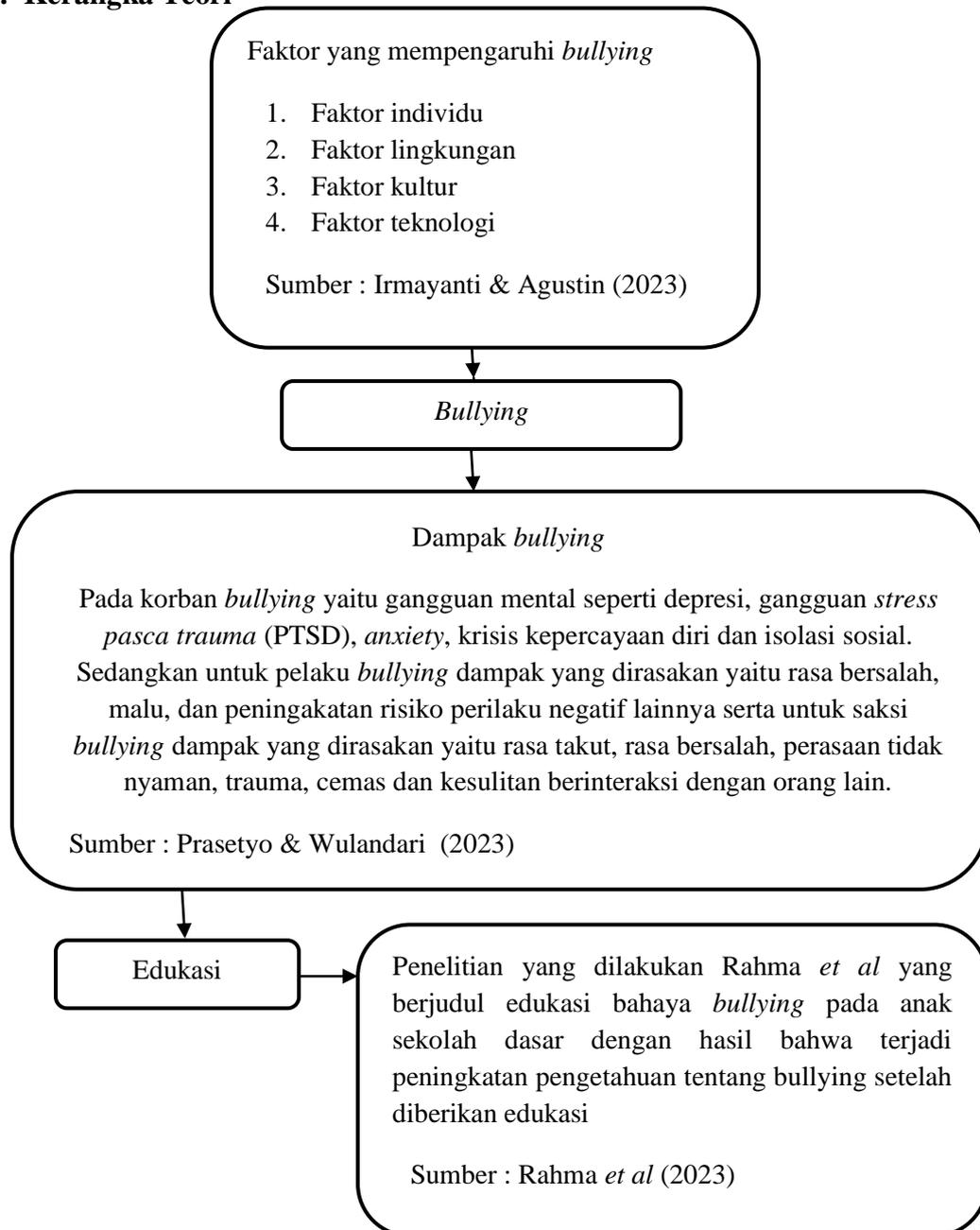
a. Penanganan

- 1) Paling ideal yaitu apabila ada kebijakan dan tindakan terintegrasi yang melibatkan seluruh komponen mulai dari guru, murid, kepala sekolah sampai orang tua yang memiliki tujuan untuk menghentikan perilaku *bullying* dan menjamin rasa yang aman bagi korban.
- 2) Program anti-*bullying* di sekolah antara lain meningkatkan pengawasan dan member sanksi secara tepat kepada pelaku atau melakukan kampanye melalui berbagai cara seperti memasukkan materi *bullying* ke dalam pembelajaran akan memiliki dampak positif bagi perkembangan pribadi para murid.

b. Pencegahan

- 1) Ajari anak untuk melindungi dirinya atau bersikap *self defense* dalam arti menghindari diri dari korban atau pelaku *bullying*.
- 2) Bina relasi dengan guru dan orang tua dalam artian komunikasi yang terjalin dengan baik sehingga mudah mendapatkan informasi terkait perkembangan anak.

C. Kerangka Teori



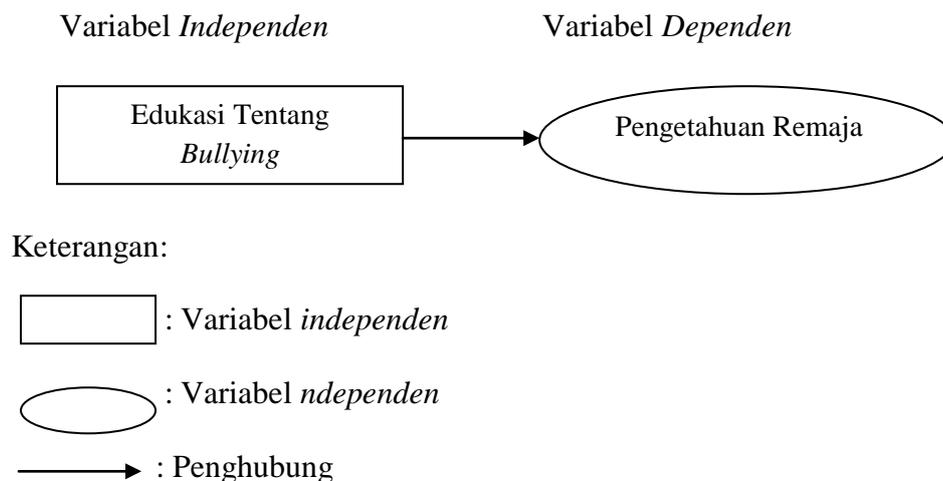
Gambar 2.2

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan struktur yang menghubungkan konsep-konsep yang akan diamati atau diukur dalam suatu penelitian. Diagram dalam kerangka konsep menggambarkan bagaimana variabel-variabel yang akan diteliti saling berhubungan. Pernyataan tentang hubungan antar konsep merujuk pada gambaran dalam kerangka konsep yang menentukan variabel independen (yang menjadi penyebab) dan dependen (yang dipengaruhi) dalam penelitian tersebut (Syafitri, Amila & Aritonang, 2021)



Gambar 1.2

Berdasarkan bagan diatas, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja.

B. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “hipo” yang berartikan lemah atau rendah dan “tesis” berarti pernyataan atau pendapat. Jadi, hipotesis bisa diartikan sebagai pernyataan awal yang belum kuat. Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara atas masalah dalam penelitian, yang kebenarannya perlu diuji secara empiris. Hipotesis merujuk pada penjelasan sementara mengenai hubungan antar fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, merumuskan hipotesis sangat penting dalam penelitian, karena dengan hipotesis, masalah bisa dipecahkan melalui metode ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan baru (Amruddin et al, 2022)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh edukasi pengetahuan bullying terhadap perilaku *bullying* pada remaja”.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban yang dirumuskan dalam kesimpulan. Variabel juga dianggap sebagai komponen utama dalam penelitian, karena tanpa variabel, penelitian tidak dapat dilakukan. Selain itu, variabel adalah fokus utama dalam penelitian, dan untuk menentukan variabel diperlukan dukungan teori yang dijelaskan melalui hipotesis penelitian (Sahir, 2021)

Berdasarkan hubungan fungsional dan perannya maka variabel dibedakan menjadi (Natoatmodjo, 2018)

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel independen bisa disebut sebagai variabel bebas, sebab, risiko atau variabel yang mempengaruhi maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen merupakan variabel sebab atau risiko.

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu edukasi tentang *bullying*.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependen bisa disebut sebagai variabel tergantung, variabel terikat, variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek.

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu pengetahuan remaja.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merinci bagaimana peneliti akan mengukur atau memanipulasi variabel tertentu. Definisi ini juga menetapkan batasan atau makna variabel dengan menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil oleh peneliti untuk mengungkapkannya (Hikmawati, 2020).

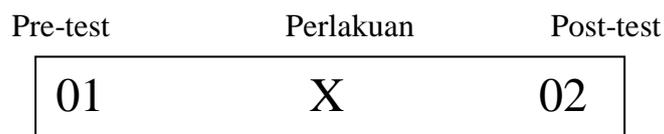
1. Edukasi tentang *bullying* merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman individu, terutama di kalangan anak-anak, remaja, orang tua dan pendidik serta bagaimana cara mencegah dan mengatasi masalah tersebut.

- a. Alat ukur : Memberikan intervensi edukasi tentang *bullying* sesuai SAP (Satuan Acara Penyuluhan) menggunakan slide ppt dikomparasikan dengan video
2. Pengetahuan yang dimaksud merupakan hasil dari ketidaktahuan yang didapatkan remaja melalui sumber informasi buku, media sosial maupun koran dalam hal ini pemahaman mengenai *bullying* dari defenisi hingga dampak dari *bullying* yang dapat diukur dengan menggunakan kuesioner berdasarkan penilaian kategori pengetahuan yang dibagikan sebelum dan setelah edukasi.
 - a. Kriteria objektif
 - 1) Pengetahuan baik jika responden mendapatkan nilai ≤ 70
 - 2) Pengetahuan cukup jika responden mendapatkan nilai 35-64%
 - 3) Pengetahuan kurang jika responden mendapatkan nilai $\geq 29\%$
 - b. Alat ukur : Lembar kuesioner yang menggunakan *skala guttman*
 - c. Skala ukur: Ordinal

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental designs* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. *One group pretest posttest* merupakan jenis penelitian yang tidak memiliki kelompok pembanding tetapi sudah diberikan observasi yang pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukan eksperimen. Adapun bentuk dalam rancangan ini yaitu (Natoatmodjo, 2018)



Gambar 1.3

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh edukasi tentang pengetahuan bullying terhadap perilaku *bullying* pada remaja di SMAN 5 Bulukumba

B. Waktu dan Lokasi

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei – 30 Mei 2024

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 5 Bulukumba

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti berdasarkan wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi ini yang menjadi sumber data penelitian (Amruddin et al, 2022)

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 840 siswa siswi SMAN 5 Bulukumba

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan melalui karakteristik dan jumlahnya. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti masalah yang dihadapi, tujuan yang ingin dicapai, hipotesis yang dibuat, metode penelitian dan instrument dalam sebuah penelitian (Purwanza et al, 2022)

Adapun jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel dengan teknik pengambilan sampel yang diperoleh menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam (Safruddin et al, 2023)

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q (1 - p)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Gambar 1.4 rumus sampel

Keterangan:

λ^2 : 1.96

N : Populasi

P : 0,5

Q : 0,5

d^2 : Tingkat signifikan (0,01)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1,96^2 \cdot 840 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(840 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{3,84 \cdot 840 \cdot 0,25}{0,01(839) \cdot 3,84 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{806,9}{8.0544} \\
 &= 100,1 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel

3. Teknik sampling

Adapun teknik pengambilan sampling pada penelitian ini yaitu metode *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, dengan metode pengambilan sampel yang telah menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang dikehendaki peneliti atau masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Natoatmodjo, 2018)

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian atau bisa juga disebut sebagai pola prosedur penelitian yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Adapun bentuk

metode pengumpulan data berupa wawancara, angket atau kuesioner dan observasi (Syafitri, Amila & Aritonang, 2021)

Dalam penelitian ini peneliti harus mengetahui jenis skala pengukuran data agar instrument dapat diukur sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument kuesioner dengan menggunakan skala *guttman* yang diadopsi dari Kemendikbud (2023) yang berisikan 17 pertanyaan dengan pilihan jawaban a, b, c, d dan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) serta PPT dalam menampilkan materi yang dikomparasikan menggunakan video untuk mengetahui pengetahuan *bullying* sebelum dan setelah diberikan edukasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam tahap penelitian, karena tujuan dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam teknik pengumpulan data yang tepat sehingga dapat diperoleh data valid dan reliable (Priadanan & Sunarsi, 2021)

Adapun proses pengumpulan data dapat diperoleh melalui data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2019)

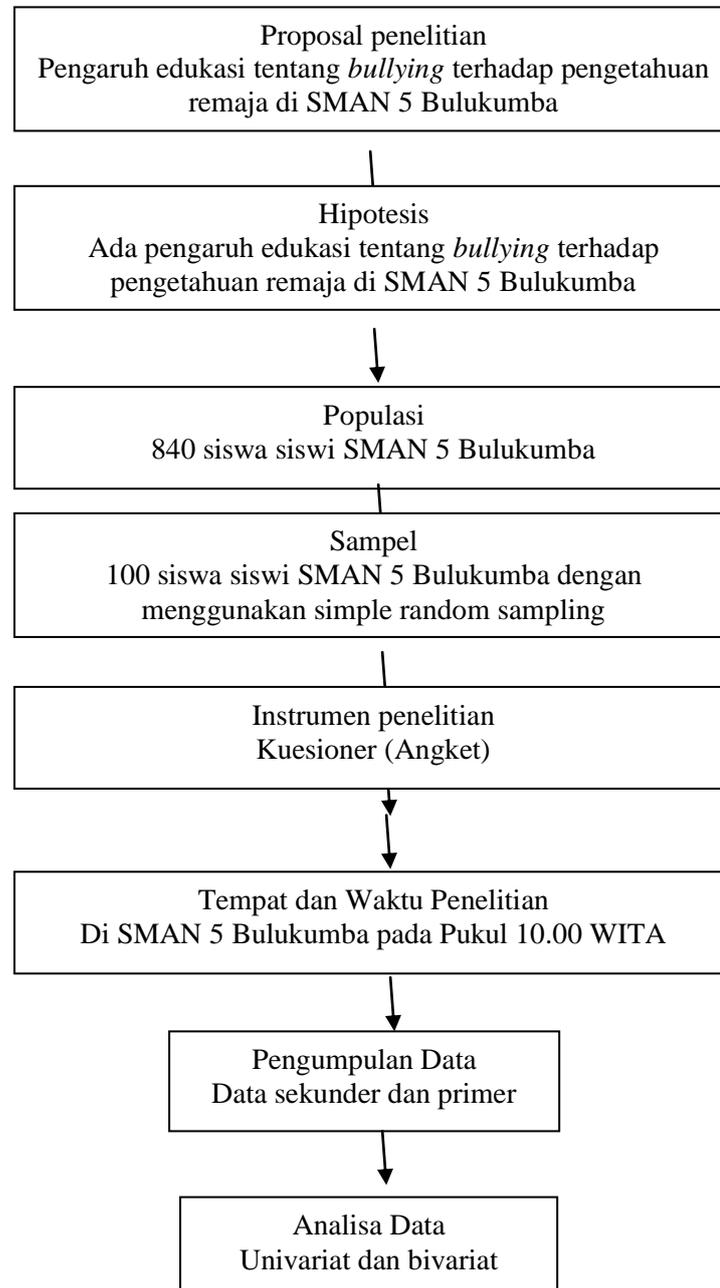
1. Data primer

Data primer merupakan data yang bersumber langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Bulukumba. Dimana data primer dalam penelitian ini secara keseluruhan dari siswa siswi SMAN 5 Bulukumba.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak lain atau secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal-jurnal penelitian pendukung sebelumnya dan buku-buku pendukung penelitian

F. Alur Penelitian



Gambar 4.3

G. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

1. Teknik Pengelolaan

Teknik pengelolaan data terdiri dari beberapa tahap diantaranya (Priadanan & Sunarsi, 2021)

- a. Pengumpulan data, dalam tahap ini seorang peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.
- b. Penyuntingan, dalam tahap ini sebuah kegiatan yang memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrument pengumpulan data, seperti daftar pernyataan yang telah dikembalikan oleh responden.
- c. Pengodean, dalam tahap ini yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti.
- d. Tabulasi, pada tahap ini seorang peneliti melakukan data entri, menyusun dan menghitung data yang telah dikodekan dalam tabel.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji statistic sesuai dengan variabel penelitian, adapun analisa data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

a. Analisa univariat

Menurut Irmayanti dan Agustin (2023) analisa univariat berarti menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada

umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Natoatmodjo, 2018)

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon. Uji ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan proporsi yang bermakna antara distribusi frekuensi yang diamati dengan derajat kemaknaan 0,05. Bila p-value <0,05 berarti ada pengaruh yang bermakna (H_a ditolak) sedangkan p-value >0,05 itu artinya tidak ada pengaruh yang bermakna (H_0 diterima)

H. Etika Penelitian

Secara etimologi kata “etika” berasal dari Yunani yang diambil dari kata *ethos* dalam bentuk tunggal yang mempunyai banyak arti seperti, tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, akhlak, perasaan, sikap maupun cara berfikir sedangkan dalam bentuk jamak yaitu *ta etha* yang artinya adalah adat kebiasaan sehingga dapat diartikan ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau dapat juga diartikan sebagai ilmu mengenai adat kebiasaan. Adapun prinsip dalam etik terbagi menjadi tiga yaitu (Haryani & Setyobroto, 2020):

1. *Respect for person*, dalam hal ini yang memiliki tujuan untuk menghormati otonomi dalam pengambilan keputusan secara mandiri atau

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran karakteristik responden

Tabel 5.1 Distribusi karakteristik responden di SMAN 5 Bulukumba

Karakteristik Responden	N	%
Usia		
Remaja usia 15 tahun	29	29,0%
Remaja usia 16 tahun	46	46,0%
Remaja usia 17 tahun	17	17,0%
Remaja usia 18 tahun	18	18,0%
Total	100	100,0%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	32,0%
Perempuan	68	68,0%
Total	100	100,0%
Kelas		
X	73	73,0%
XI	27	27,0%
Total	100	100,0%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan jumlah keseluruhan responden 100 orang, dimana jumlah laki-laki 32 orang (32,0%) dan perempuan 68 orang (68,0%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan rerata usia responden berkisaran pada 16 tahun sebanyak 46 orang (46,0%), sedangkan distribusi karakteristik responden berdasarkan kelas di SMAN 5 Bulukumba terdapat 2 kelas (X dan XI), dimana jumlah kelas X sebanyak 73 orang (73,0%) dan jumlah kelas XI sebanyak 27 orang (27,0%).

2. Variabel univariate

Tabel 5.2 Distribusi pengetahuan sebelum diberikan edukasi

Pengetahuan sebelum diberikan edukasi	N	%
Baik	7	7,0%
Cukup	61	61,0%
Kurang	32	32,0%
Jumlah	100	100,0%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.2 dengan jumlah responden 100 orang menunjukkan bahwa sebagian besar remaja kurang memahami tentang *bullying* dibandingkan dengan anak remaja yang cukup memahami *bullying*. Adapun jumlah anak remaja yang kurang memahami sebanyak 32 orang (32,0%), yang cukup memahami sebanyak 61 orang (61,0%), sedangkan jumlah yang baik memahami sebanyak 7 orang (7,0%).

Tabel 5.3 Distribusi pengetahuan sesudah diberikan edukasi

Pengetahuan sesudah diberikan edukasi	N	%
Baik	92	92,0%
Cukup	8	8,0%
Jumlah	100	

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 5.3 dengan jumlah responden 100 orang menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi tingkat pengetahuan remaja menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan menjadi cukup dan baik dengan jumlah 92 orang (92,0%) yang memiliki pengetahuan yang baik dan cukup sebanyak 8 orang (8,0%).

3. Analisis bivariat

Tabel 5.4 Distribusi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi

Edukasi	Tingkat Pengetahuan						Jumlah		Nilai p
	Kurang		Cukup		Baik				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pretest	32	32,0%	61	61,0%	7	7,0%	100	100,0%	0,000
Posttest	0	0%	8	8,0%	92	92,0%	100	100,0%	

Sumber: Uji wilcoxon

Berdasarkan tabel 5.4 dengan jumlah responden 100 orang menunjukkan bahwa dengan diberikannya edukasi menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi, adapun tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi sebesar 61,0% mengalami perubahan tingkat pengetahuan menjadi sebesar 92% setelah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan setelah diberikan edukasi. Hasil uji wilcoxon signed rank test didapatkan $p=0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara responden sebelum dan setelah diberikan edukasi atau dengan kata lain bahwa edukasi mempengaruhi tingkat pengetahuan pada anak usia akhir.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan sebelum diberikan edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar anak remaja yang kurang memahami tingkat pengetahuan lebih banyak, dibandingkan dengan remaja yang cukup memahami serta pengetahuan baik. Adapun jumlah anak yang kurang

memahami sebanyak 32 orang (32,0%), remaja yang cukup memahami sebanyak 61 orang (61,0%) serta remaja yang pengetahuannya baik sebanyak 7 orang (7,0%).

Peneliti berasumsi bahwa edukasi tentang bullying yang ditujukan kepada individu atau kelompok dengan tingkat pengetahuan yang kurang dapat membantu mengurangi dampak buruk bagi individu dan masyarakat, terutama dari segi psikologis. Oleh karena itu, individu yang kurang pengetahuan, seperti yang terjadi pada sampel di lokasi penelitian, perlu mendapatkan edukasi.

Pernyataan ini di dukung oleh teori yang menyebutkan bahwa pengetahuan adalah familiritas, kesadaran, atau pemahaman tentang sesuatu, seperti informasi, deskripsi, atau keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan. Pengetahuan juga berkembang seiring dengan kemajuan zaman, karena kemampuan berfikir manusia yang kompleks dan rasa ingin tahu yang terus meningkat (Suminten, 2020)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Elly Junalia dan Yenni Malkis yang berjudul “edukasi upaya pencegahan *bullying* pada remaja di sekolah menengah pertama tirtayasa Jakarta’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan adalah 75%, sedangkan setelah penyuluhan meningkat menjadi 91%. Perbedaan rerata pengetahuan sebesar 16% mengidenkasi bahwa edukasi

memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa (Junalia & Malkis, 2022)

2. Pengetahuan sesudah dilakukan edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tabel 5.3 dengan jumlah sampel 100 orang menunjukkan bahwa sebagian besar anak remaja setelah diberikan edukasi tingkat pengetahuannya mengalami peningkatan menjadi baik sebanyak 92 orang (92,0%) dan cukup sebanyak 8 orang (8,0%).

Asumsi peneliti mengatakan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan individu maupun kelompok masyarakat mengenai *bullying* dalam mencegah. Dalam hal ini sifat individu dengan rasa keingintahuan yang lebih dapat mendorong dirinya untuk mencari sumber informasi agar apa yang ingin diketahuinya tercapai maka untuk itu pengetahuan individu setelah dilakukan penyuluhan kesehatan mengalami peningkatan seperti pada tabel 5.2, namun ada 8 responden yang pengetahuannya cukup, hal ini disebabkan responden tidak terlalu memperhatikan materi yang dibawakan oleh peneliti.

Hal ini didukung oleh teori yang mengatakan bahwa upaya peningkatan pengetahuan dan kesehatan masyarakat merupakan proses perubahan perilaku yang dilakukan secara berkelompok maupun individu yang dilandasi berdasarkan suatu proses dari pemberdayaan kelompok

dimana kegiatan ini bersifat preventif yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi bertujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko yang berdampak buruk (Rachmawati, 2019)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Zul Azhri Rustam, Diyan Mutyah, Sukma Ayu C. Kirana, Dhian Satya Rachmawati, Dya Sustrami, Hidayatus Sya'diyah, Yoga Kertapati, Ari Susanti dan Ayu Citra Mayasari yang berjudul peningkatan kesehatan remaja melalui penyuluhan tentang perilaku *bullying* di SMK Kesehatan Nusantara Surabaya dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden didapatkan perempuan ketimbang laki-laki dan usia berkisar 17 tahun, dan didapatkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilaksanakan penyuluhan dengan nilai rata-rata sebelum dilaksanakan penyuluhan sebesar 8,81 dan setelah dilaksanakan penyuluhan naik menjadi 11,38 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan penyuluhan yang dilakukan pada siswa-siswi SMK Kesehatan Nusantara (Rustam et al, 2020).

3. Pengaruh edukasi

Dari hasil tabel penelitian yang dilakukan pada tabel 5.4 dengan jumlah sampel 100 orang menunjukkan adanya perubahan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi, tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi sebanyak 61,0% mengalami perubahan tingkat pengetahuan menjadi 92,0% setelah diberikan edukasi. Hal ini

menunjukkan adanya perbedaan proporsi antara sebelum dan setelah diberikan edukasi. Hasil dari uji *wilcoxon signed rank test* didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$), maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada responden sebelum dan setelah diberikan edukasi terhadap pengetahuannya atau dapat juga dikatakan edukasi mempengaruhi tingkat pengetahuan pada anak usia menengah akhir.

Asumsi peneliti mengatakan bahwa edukasi memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan siswa siswi. Dengan diberikannya edukasi, siswa siswi mampu merubah perilaku serta mindsetnya mengenai *bullying* sehingga dapat mengurangi perilaku *bullying* yang terjadi. Setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan tingkat pengetahuan individu meningkat sebesar 92,0% dari sebelumnya sebesar 61,0%. Penggunaan metode pemberian materi melalui Power Point (PPT) yang diselang seling dengan video memberikan efek yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian materi hanya melalui Power Point saja sehingga membangkitkan antusias responden untuk mendapatkan informasi dan mudah diterima ataupun dipahami.

Hal ini didukung oleh teori yang mengatakan bahwa edukasi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam memberikan sebuah informasi kepada masyarakat agar menerapkan pola hidup yang sehat secara fisik maupun psikis, selain itu edukasi juga gabungan dari pendidikan kesehatan dan kebijakan public berwawasan sehingga mampu mengontrol determinan kesehatan (Trisutrisno et al, 2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mona Yolanda & Renty Ahmalia dengan judul pendidikan kesehatan meningkatkan perilaku kekerasan pada remaja, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang perilaku kesehatan pada remaja terdapat pengaruh yang signifikan terjadi dengan pengetahuan remaja tentang perilaku kekerasan pada remaja (Yolanda & Ahmalia, 2020)

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi penelitian maupun analisisnya.
2. Adanya keterbatasan waktu dan kendala dalam memberikan pemahaman kepada responden hal ini disebabkan ada beberapa responden yang kurang fokus pada saat peneliti memberikan materi.
3. Adanya keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan Menyusun tulisan ini, sehingga perlu di uji kembali kendalanya di masa yang akan datang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul pengaruh edukasi tentang bullying terhadap pengetahuan pada remaja di SMA 5 Bulukumba

1. Sebelum diberikan edukasi jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang *bullying* lebih banyak dibandingkan dengan remaja yang memiliki pengetahuan yang baik dan cukup tentang *bullying*.
2. Setelah diberikan edukasi didapatkan hasil perubahan pengetahuan menjadi lebih baik dan cukup.
3. Dengan *uji statistic* yang menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* didapatkan nilai $p: 0,000$ yang berarti adanya perbedaan proporsi antara responden yang memiliki pengetahuan yang kurang dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang baik setelah diberikan edukasi dengan kata lain bahwa edukasi mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa siswi SMAN 5 Bulukumba.

B. Saran

1. Bagi ilmu keperawatan diharapkan dapat mengembangkan teori keperawatan psikologis dan dapat memberikan masukan kepada profesi keperawatan tentang pentingnya pengetahuan mengenai *bullying* dalam suatu tindakan keperawatan terkait psikologisnya terutama bagi siswa, serta diharapkan bagi perawat untuk memberikan bimbingan kepada

pihak guru agar mampu memberikan dukungan secara optimal kepada siswanya.

2. Bagi insitusi SMAN 5 Bulukumba diharapkan dapat memberikan upaya informasi, pengetahuan dan saran agar dapat lebih memahami penanganan bullying serta untuk mengurangi angka kejadian *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2021). *Pelaku Bullying di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe*. Medan: Pusdikara Mitra Jaya.
- Amruddin et al. (2022). *Bunga Rampai Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Budi, S. (2020). *Kill Bullying Hentikan Kekerasan di Sekolah*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Bulu, Y., Maemunah, N. & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Remaja Awal. *Nursing Ners*, Vol 4 No 1.
- Darsini, Fahurrozi & Cahyono, E.A. (2019). Pengetahuan, Artikel Riview. *Jurnal Keperawatan*, Vol 12 No 1.
- DP3A. (2023). *Kekerasan*. Diakses tanggal 8 Februari 2024, <<https://dp3asulses.com>>
- Fahyuni, E. F. (2020). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Fatimatu Zahro, A. (2023). *Efektivitas Terapi Empati untuk Menurunkan Perilaku Bullying*. Yogyakarta: Silettobook.
- Fatwa, A. A. (2023). *Stop Bullying!* Cikarang Barat: Pustaka Syahrul Fatwa.
- Fitriani, Tenriwati & Kurniati, E. (2023). The Relationship Between The Family Enviroment and Incedent of Bullying at SDN 31 Bontoraja. *Jurnal Life Birth*, Vol 7 No 1.
- Gafar, A & Syahrums. (2023). *Peranan Remaja dengan Konsep Basimpuh dan Baselo dalam Pencegahan Risiko HIV/AIDS*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Ghofur, A., Purwanti, S.N., & Donsu, J.D.T. (2022). Impact of Bullying and Facts on Victims in Elementary Schools. *Open Access Maced Journal of Medical Sciences*, Vol 9 No 5.
- Hamdanah & Surawan. (2022). *Remaja dan Dinamika*. Yogyakarta: K-Media.
- Haryani & Setyobroto. (2020). *Modul Etika Penelitian*. Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Press.

- Induniasih & Ratna, W. (2017). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Irmayanti, N., & Agustin, A. (2023). *Bullying dalam Prespektif Psikologi (Teori Perilaku)*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Junalia & Malkis. (2022). Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service and Health Science , Vol 1 No 1*.
- Kemendikbud. (2023). *Pelatihan Program Anti Perundungan (ROOTS Indonesia) Bagi Agen Perubahan di Satuan Pendidikan*. Diakses tanggal 29 April 2024, <<https://belajarbersama-cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id/course/index.php?categoryid=4>>
- KemenPPPA. (2024). *Kolaborasi Berkelanjutan Lintas Sektor dan Regional, Kunci Atasi Kasus Kekerasan terhadap Anak*. Diakses tanggal 8 Februari 2024, <<https://www.kemenppa.gp.id/page/view/NTAxNg==>>
- KPAI. (2020). *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal tahun 2020, begini kata Komisioner KPAI*. Diakses tanggal 10 Januari 2024, <<https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>>
- Mujthahida. (2018). Analisis Perilaku Bullying Pelaku Bullying dan Upaya Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Man 1 Barru). *Indonesia Journal of Educational Science , Vol 1 No 1*.
- Natoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala et al. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- PH, L., Susanti, Y., & Silviani, M.A. (2018). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Dampak Bullying. *Jurnal Ners Widya Husada , Vol 5 No 3*.
- Prasetyo, F.A., & Wulandari, K. (2023). *Buku Ajar Metode Intervensi Pekerjaan Sosial Dengan Kelompok*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Priadanan & Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Book.
- Probosari & Siswanti. (2017). *Manajemen Pengetahuan Pendekatan Konsep dan Aplikasi Riset*. Yogyakarta: Media Mandala.

- Purwanza et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Whineka Media.
- Rahma et al. (2023). Edukasi Bahaya Bullying Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat , Vol 6 No 5*.
- Rustam et al. (2020). Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Penyuluhan Tentang Perilaku Bullying di SMK Kesehatan Nusantara Surabaya. *Jurnal Abdimas Galuh , Vol 2 No 2*.
- Safurudin et al. (2023). *Buku Ajar Besar Sampel dan Uji Statistik* . Bulukumba: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stikes Panrita Husada.
- Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian* . Bojonegoro: KBM Indonesia.
- Septian et al. (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Soelaman, A. D. (2019). *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat dan Islam* . Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminten, N. (2020). *Filsafat & Pemikiran Kaum Milineal*. Jakarta: El Markazi.
- Syafitri, H., Amila & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Tangkas, Wardana & Sedana. (2023). Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Antibullying Pada Remaja Menurut Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Stikes Buleleng , Vol 8 No 1*.
- Trisutrisno et al. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Tumurang, M. N. (2018). *Promosi Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Vidiadari & Rismayanti. (2022). *Jadi Remaja Sehat*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- WHO. (2023). *Youth Violence*. Retrieved Januari 10, 2024, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/youth-violence>

- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan.
- Yolanda & Ahmalia. (2020). Pendidikan kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Kekerasan Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Perintis* , Vol 7 No 2.
- Yolanda & Budiyaniti. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Edukasi Tentang Bullying Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Di SD Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Nursing Science Journal* , Vol 1 No 1.
- Zulqurnain & Thoha. (2022). Analisis Kepercayaan Diri Pada Korban Bullying. *Jurnal BK Pendidikan Islam* , Vol 3 No 2.
- Zuroida & Kusnadi. (2021). Body Image dengan Perilaku Bullying pada Remaja. *Journal Psikologi* , Vol 5 No 2.

Lampiran 1 Lembar Persetujuan

Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahdania

Nim : A2012055

Adalah mahasiswai jurusan keperawatan STIKES Panrita Husada Bulukumba yang akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba”. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasikan secara luas mengenai pandangan remaja ataupun masyarakat sekitar terkait bagaimana mereka menanggapi fenomena *bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bulukuma.

Sehubung dengan hal tersebut dan kerendahan hati saya memohon kesediaan siswa/siswi untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Semua data maupun informasi yang dikumpulkan akan di jaga kerahasiaanya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika bersedia untuk menjadi partisipan, mohon untuk menandatangani pernyataan kesediaan partisipan.

Atas perhatian dan kesedian partisipan.

Bulukumba, 20 Mei 2024

Peneliti
Wahdania

Lampiran 2 Informed Consent

INFORMENT CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Setelah membaca keterangan atas penjelasan diatas mengenai manfaat penelitian dengan judul “Pengaruh edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba” menyatakan bersedia diikut sertakan partisipan dalam menjawab pertanyaan sebagai proses penelitian tersebut.

Dalam terlaksananya penelitian ini maka saya bersedia menjawab pertanyaan yang ditanyakan kepada saya dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kondisi saya.

Bulukumba, 20 Mei 2024

Peneliti

Partisipan

Wahdania

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

PRE	POST
------------	-------------

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Sebelum mengerjakan alangkah lebih baiknya berdoa terlebih dahulu, lalu bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban (a, b, c dan d) dengan tanda (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar.

1. Apa itu *bullying* atau perundungan?

- a. Segala bentuk perilaku intimidasi atau penindasan dari satu individual atau kelompok yang lebih kuat dan dilakukan secara berulang-ulang
- b. Segala bentuk perilaku kekerasan yang melibatkan satu individu atau kelompok mengalami cedera
- c. Segala bentuk perilaku positif dari satu individu atau kelompok yang memberikan pengaruh terhadap perubahan di sekolah menjadi lebih baik
- d. Segala bentuk perilaku kecurangan yang dilakukan satu individual atau kelompok sehingga merugikan orang lain dan dilakukan secara berulang

2. Mirna merasa terganggu dengan bau badan Toni, kemudian Mirna menyebarkan kepada teman-temannya untuk menjauhi Toni karena bau badannya yang mengganggu. Toni merasa dijauhi oleh teman sekelasnya tanpa mengetahui penyebabnya sehingga dia tidak mempunyai teman untuk kerja kelompok. Termasuk kedalam jenis *bullying* apakah yang dialami Toni?
 - a. *Bullying* verbal
 - b. *Bullying* fisik
 - c. *Bullying* cyber
 - d. *Bullying* sosial
3. Baru saja Andi memposting foto kebersamaannya dengan para pemenang lomba Olimpiade Matematika di *Insagram Story-nya*. Tak lama kemudian, foto yang dipostingnya dikomentari oleh salah satu teman di sekolahnya dengan kata-kata mengejek dan kurang pantas. Termasuk kedalam jenis *bullying* apakah yang dialami Andi?
 - a. *Bullying* verbal
 - b. *Bullying* fisik
 - c. *Bullying* cyber
 - d. *Bullying* sosial
4. Apa yang menjadi efek psikologis korban *bullying*?
 - a. Meningkatnya kepercayaan diri
 - b. Peningkatan kualitas tidur
 - c. Mendapatkan dukungan sosial yang kuat

- d. Mengalami rasa takut, cemas dan trauma
5. Apa dampak *bullying* pada korban?
- a. Mengalami stress, depresi dan rendahnya harga diri
 - b. Menjadi lebih populer di Sekolah
 - c. Meningkatkan keterampilan sosial
 - d. Meningkatkan kepercayaan diri
6. Apa yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan *bullying*?
- a. Mengucilkan individu yang berbeda dari kelompok
 - b. Mengedukasi tentang pentingnya toleransi dan menghormati perbedaan individu
 - c. Mendorong korban untuk membalas dendam
 - d. Mendorong intimidasi sebagai cara untuk menyelesaikan masalah
7. Apa yang menjadi dampak sosial *bullying*?
- a. Peningkatan keterlibatan dalam kegiatan sosial
 - b. Mendapatkan dukungan sosial yang kuat
 - c. Munculnya rasa kebersamaan diantara para pelaku *bullying*
 - d. Isolasi sosial dan kesulitan dalam membentuk hubungan yang sehat
8. Apa yang menjadi akibat jangka panjang dari *bullying*?
- a. Kecerdasan emosional yang tinggi
 - b. Gangguan mental, penurunan performa akademik dan sulit berinteraksi sosial
 - c. Penambahan kemampuan kognitif
 - d. Kecerdasan emosional yang tinggi

9. Apa yang menjadi tindak lanjut yang tepat jika anda menyaksikan *bullying*?
- Bergabung dengan pelaku dan ikut serta melakukan *bullying*
 - Melaporkan kejadian tersebut kepada guru atau orang dewasa terpercaya di lingkungan sekolah
 - Mengabaikan dan tidak melakukan apa-apa
 - Menyaksikan dan ikut menertawakan korban
10. Apa yang menjadi cirri-ciri seseorang yang melakukan *bullying*?
- Menghormati dan menghargai perbedaan individu
 - Berkomunikasi dengan sopan dan baik
 - Membantu dan mendukung korban
 - Mengintimidasi, mempermalukan, mengancam korban secara fisik atau verbal
11. Sinta berjalan menyusuri lorong sekolah, tiba-tiba Sinta di hadang oleh seseorang dan Sinta di pukuli serta di dorong. Termasuk jenis *bullying* apakah yang dialami Sinta?
- Bullying* fisik
 - Bullying* verbal
 - Bullying* cyber
 - Bullying* sosial
12. Suatu hari ketika Arman pergi ke sekolah, dia mendapat banyak ejekan dari teman-temannya. Teman-temannya mengatakan bahwa Arman tidak tahu diri karena dia adalah orang miskin yang seharusnya tidak perlu

sekolah, tidak hanya itu Arman juga di katai dengan sebutan si kerdil oleh teman-temannya. Termasuk dalam jenis *bullying* apakah yang dialami Arman?

- a. *Bullying* fisik
- b. *Bullying* verbal
- c. *Bullying* sosial
- d. *Bullying* cyber

13. Bentuk *cyber bullying* yang mengirimkan kata-kata kasar mengenai seseorang disebut.....?

- a. *Flaming*
- b. *Online harrasment*
- c. *Denigration*
- d. *Impersonation*

14. Apa yang menjadi penyebab seseorang melakukan *bullying* kecuali...?

- a. Adanya rasa ingin berkuasa
- b. Akibat kurang perhatian dari orang sekitar
- c. Akibat sering berkelahi
- d. Rendahnya kepercayaan diri

15. Pada lingkungan *bullying* kita dapat mengetahui masalah dan siapa saja yang terlibat dalam perundungan di sekolah. Dibawah ini manakah yang termasuk kedalam defenisi dari *bullying* pasif?

- a. Orang yang mendukung perilaku perundungan dengan cara ikut tertawa tapi tidak ikut mengejek

- b. Orang yang suka *bullying* itu dan ikut-ikutan, tapi bukan dia yang memulainya
 - c. Orang yang suka *bullying*, tapi tidak menunjukkan dukungan apapun
 - d. Orang yang merunding temannya secara langsung
16. Apa dampak bagi pelaku *bullying*, kecuali?
- a. Rasa bersalah dan malu
 - b. Tindak pidana penjara
 - c. Peningkatan risiko perilaku negative lainnya
 - d. Depresi dan trauma
17. Manakah yang termasuk kedalam perilaku yang tidak boleh dilakukan kepada teman disekolah atau di lingkungan rumahmu?
- a. Menghentikan perundungan saat terjadi
 - b. Memperlakukan anak laki-laki dan perempuan sebagai tanpa membedakan jenis kelamin
 - c. Menyebarkan gosip di sekolah dan media sosial
 - d. Menenangkan dan mencoba memahami kemarahan teman

Sumber : (Kemendikbud, 2023)

Lampiran 4 SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

Pokok Bahasan : *Bullying*

Sub Pokok Bahasan : *Stop Bullying*

Sasaran : Siswa Siswi SMAN 5 Bulukumba

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Waktu : 35 Menit

Tempat : SMAN 5 Bulukumba

Penyuluh/Petugas : Mahasiswi STIKes Panrita Husada Bulukumba

A. Tujuan Intruksional Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai *bullying* sebelum dan setelah diberikan edukasi.

B. Tujuan Inturksional Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai *bullying* sebelum diberikan edukasi
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai *bullying* setelah diberikan edukasi
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba

C. Materi

1. Pengertian *bullying*
2. Jenis-jenis *bullying*
3. Penyebab *bullying*
4. Dampak *bullying* dan pencegahan *bullying*

D. Metode

Menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan Tanya jawab

E. Media

Menggunakan media LCD untuk menampilkan materi dalam bentuk power point dan media leaflet

F. Strategi Pelaksanaan

Langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan edukasi yaitu

1. Pembukaan selama 2 menit
2. Penyampaian materi selama 20 menit
3. Diskusi tanya jawab selama 10 menit
4. Evaluasi selama 2 menit
5. Penutup selama 1 menit

G. Evaluasi

Memberikan pertanyaan teori dan aplikasi yang berhubungan dengan “Pengaruh edukasi tentang *bullying* terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Bulukumba”

1. Pengertian *bullying*
2. Jenis-jenis *bullying*
3. Penyebab *bullying*
4. Dampak *bullying* dan pencegahan *bullying*

Lampiran 5 Leaflet

SAY NO TO BULLYING!
MAKE YOUR SCHOOL A BULLY FREE ZONE

APA ITU BULLY?
Bullying atau perundungan merupakan suatu tindakan yang agresif yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara sadar serta berulang.

JENIS-JENIS BULLYING

- FISIK
- VERBAL
- SOSIAL
- CYBER

PENYEBAB BULLY

1. Adanya rasa ingin berkuasa
2. Akibat kurang perhatian dari orang sekitar
3. Pelaku pernah menjadi korban kekerasan
4. Akibat sering berkelahi
5. Akibat meniru tindakan kekerasan dari film atau game dan lain sebagainya

DAMPAK BULLYING

- DEPRESI
- KEGELISAHAN
- MASALAH TIDUR
- TAKUT
- KURANG PERCAYA DIRI
- KELUHAN FISIK
- PENURUNAN SEMANGAT BELAJAR

BAGAIMANA CARA MENGATASI JIKA DI BULLY?

1. Berani melawan
2. Cari tempat untuk sharing
3. Laporkan kepada yang memiliki kewenangan
4. Laporkan kepada orang tua
5. Percaya diri

"PERBEDAAN BUKANLAH ALASAN UNTUK MEMPERLAKUKAN ORANG LAIN DENGAN TIDAK ADIL."

Lampiran 6 Hasil Olah Data

Sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	7	7.0	7.0	7.0
Cukup	61	61.0	61.0	68.0
Kurang	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	92	92.0	92.0	92.0
Cukup	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum Negative Ranks	89 ^a	45.00	4005.00
Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Ties	11 ^c		
Total	100		

- a. Sesudah < Sebelum
 b. Sesudah > Sebelum
 c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-8.573 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on positive ranks.

Lampiran 7 Master Tabel

No	Nama	JK	Hasil Penelitian Pengetahuan Sebelum Edukasi																	Skor	%	Kategori	Kode	
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17					
1	Ar. S	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	12	71	Baik	1	
2	Ar. I	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10	58	Cukup	2
3	Ar. H	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	64	Cukup	2	
4	Ar. N	P	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	59	Cukup	2	
5	Ar. D	P	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	23	Kurang	3	
6	Ar. D	P	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	53	Cukup	2	
7	Ar. H	P	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	9	53	Cukup	2	
8	Ar. S	P	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71	Baik	1	
9	Ar.L	L	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7	41	Cukup	2	
10	Ar. M	P	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	7	41	Cukup	2	
11	Ar. A	L	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6	35	Cukup	2	
12	Ar. M	L	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	23	Kurang	3	
13	Ar. D	L	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6	35	Cukup	2	
14	Ar. F	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	10	59	Cukup	2	
15	Ar. R	L	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	5	29	Kurang	3		
16	Ar. A	L	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	6	35	Cukup	2	
17	Ar. A	L	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	5	29	Kurang	3	
18	Ar. A	L	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6	35	Cukup	2	
19	Ar. A	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	25	Kurang	3	
20	Ar. R	L	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	23	Kurang	3	
21	Ar. R	P	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	10	59	Cukup	2	
22	Ar. S	P	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11	64	Cukup	2	
23	Ar. H	P	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	71	Baik	1	
24	Ar. A	L	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	64	Cukup	2	
25	Ar. A	L	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	41	Cukup	2	
26	Ar. Z	L	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	7	41	Cukup	2	
27	Ar. W	L	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	6	35	Cukup	2	
28	Ar. K	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	29	Kurang	3	
29	Ar. I	L	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	23	Kurang	3	
30	Ar. N	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	8	47	Cukup	2	
31	Ar. A	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11	64	Cukup	2	
32	Ar.A	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14	82	Baik	1	
33	Ar. N	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	11	64	Cukup	2	
34	Ar. K	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	47	Cukup	2	
35	Ar. R	L	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	6	35	Cukup	2	
36	Ar. H	L	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8	47	Cukup	2	
37	Ar. F	P	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	10	59	Cukup	2	
38	Ar. A	P	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	64	Cukup	2	
39	Ar. A	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10	59	Cukup	2	
40	Ar. Z	P	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	64	Cukup	2	
41	Ar. D	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	59	Cukup	2	
42	Ar. E	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10	59	Cukup	2	
43	Ar. A	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	11	64	Cukup	2	
44	Ar. R	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	23	Kurang	3	
45	Ar. R	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	11	64	Cukup	2	
46	Ar. S	L	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	23	Kurang	3	
47	Ar. I	L	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5	29	Kurang	3	
48	Ar. P	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	10	59	Cukup	2	
49	Ar.I	P	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	71	Baik	1	
50	Ar.Z. Z	P	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10	59	Cukup	2	
51	Ar. S	P	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	23	Kurang	3	
52	Ar. M	P	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	29	Kurang	3	
53	Ar. N	P	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	47	Cukup	2	
54	Ar. W	P	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5	29	Kurang	3	
55	Ar. L	P	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	29	Kurang	3	
56	Ar. I	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	10	59	Cukup	2	
57	Ar. H	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	11	64	Cukup	2	

58	Ar. S	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
59	Ar. F	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	29	Kurang	3
60	Ar. R	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	4	23	Kurang	3
61	Ar. W	P	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	7	41	Cukup	2
62	Ar. A	P	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	59	Cukup	2
63	Ar. A	P	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6	35	Cukup	2
64	Ar. I	P	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5	29	Kurang	3
65	Ar. S	P	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	6	35	Cukup	2	
66	Ar. A	P	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	29	Kurang	3
67	Ar. C	P	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	6	35	Cukup	2
68	Ar. F	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	9	53	Cukup	2
69	Ar. A	P	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	29	Kurang	3
70	Ar. H	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	11	65	Cukup	2
71	Ar. H	L	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	6	35	Cukup	2
72	Ar. R	L	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	6	35	Cukup	2
73	Ar. A	L	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	24	Kurang	3
74	Ar. A	P	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	59	Cukup	2
75	Ar. B	P	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	59	Cukup	2
76	Ar. S	P	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	7	41	Cukup	2
77	Ar. A	L	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	5	29	Kurang	3
78	Ar. Z	P	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7	41	Cukup	2
79	Ar. I	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	29	Kurang	3
80	Ar. P	P	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	7	41	Cukup	2
81	Ar. P	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10	59	Cukup	2
82	Ar. S	P	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	29	Kurang	3
83	Ar. A	P	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	7	41	Cukup	2
84	Ar. E	P	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	6	35	Cukup	2
85	Ar. A	L	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	7	41	Cukup	2
86	Ar. A	P	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	10	59	Cukup	2
87	Ar. V	P	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	23	Kurang	3
88	Ar. S	P	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	29	Kurang	3
89	Ar. M	P	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	6	35	Cukup	2
90	Ar. N	P	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	7	41	Cukup	2
91	Ar. F	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	65	Cukup	2
92	Ar. N	P	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	29	Kurang	3
93	Ar. T	P	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8	47	Cukup	2
94	Ar. K	P	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	24	Kurang	3
95	Ar. T	P	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	29	Kurang	3
96	Ar. S	P	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	6	35	Cukup	2
97	Ar. F	P	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	29	Kurang	3
98	Ar. R	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	71	Baik	1
99	Ar. A	L	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	23	Kurang	3
100	Ar. U	L	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5	29	Kurang	3

No	Nama	JK	Hasil Penelitian Pengetahuan Sesudah Edukasi															Skor	%	Kategori	Kode		
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15					P16	P17
1	Ar. S	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	76	Baik	1	
2	Ar. I	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	13	76	Baik	1
3	Ar. H	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	82	Baik	1	
4	Ar. N	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	76	Baik	1
5	Ar. D	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	10	59	Cukup	2	
6	Ar. D	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	76	Baik	1	
7	Ar. H	P	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	59	Cukup	2	
8	Ar. S	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	71	Baik	1	
9	Ar.L	L	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	65	Cukup	2	
10	Ar.M	P	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	76	Baik	1	
11	Ar. A	L	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1	
12	Ar.M	L	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9	53	Cukup	2	
13	Ar. D	L	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	83	Baik	1	
14	Ar. F	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	76	Baik	1	
15	Ar. R	L	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1	
16	Ar. A	L	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1	

17	Ar. A	L	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
18	Ar. A	L	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
19	Ar. A	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	59	Cukup	2
20	Ar. R	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	82	Baik	1
21	Ar. R	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	76	Baik	1
22	Ar. S	P	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	76	Baik	1
23	Ar. H	P	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
24	Ar. A	L	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	82	Baik	1	
25	Ar. A	L	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	59	Cukup	2
26	Ar. Z	L	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	74	Baik	1
27	Ar. W	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	74	Baik	1
28	Ar. K	L	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	74	Baik	1
29	Ar. I	L	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
30	Ar. N	P	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
31	Ar. A	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	88	Baik	1
32	Ar. A	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
33	Ar. N	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	94	Baik	1
34	Ar. K	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
35	Ar. R	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	82	Baik	1
36	Ar. H	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	82	Baik	1
37	Ar. F	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	76	Baik	1
38	Ar. A	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
39	Ar. A	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	82	Baik	1
40	Ar. Z	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	76	Baik	1
41	Ar. D	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	76	Baik	1
42	Ar. E	P	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
43	Ar. A	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	76	Baik	1
44	Ar. R	L	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
45	Ar. R	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	82	Baik	1	
46	Ar. S	L	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
47	Ar. I	L	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
48	Ar. P	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
49	Ar. I	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88	Baik	1
50	Ar. Z	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	82	Baik	1
51	Ar. S	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	82	Baik	1	
52	Ar. M	P	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
53	Ar. N	P	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	71	Baik	1
54	Ar. W	P	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	76	Baik	1	
55	Ar. L	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13	76	Baik	1	
56	Ar. I	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
57	Ar. H	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	88	Baik	1
58	Ar. S	P	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
59	Ar. F	P	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	58	Cukup	2
60	Ar. R	P	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
61	Ar. W	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	76	Baik	1
62	Ar. A	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	82	Baik	1
63	Ar. A	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	13	76	Baik	1	
64	Ar. I	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	76	Baik	1	
65	Ar. S	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13	76	Baik	1	
66	Ar. A	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	76	Baik	1	
67	Ar. C	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	76	Baik	1
68	Ar. F	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	82	Baik	1	
69	Ar. A	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	76	Baik	1	
70	Ar. H	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	82	Baik	1	
71	Ar. H	L	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	76	Baik	1	
72	Ar. R	L	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	82	Baik	1	
73	Ar. A	L	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	76	Baik	1	
74	Ar. A	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	76	Baik	1
75	Ar. B	P	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
76	Ar. S	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	82	Baik	1	
77	Ar. A	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13	76	Baik	1	
78	Ar. Z	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1

79	Ar. I	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	76	Baik	1
80	Ar. P	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
81	Ar. P	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	14	82	Baik	1
82	Ar. S	P	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
83	Ar. A	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	82	Baik	1
84	Ar. E	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	76	Baik	1
85	Ar. A	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	82	Baik	1
86	Ar. A	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88	Baik	1
87	Ar. V	P	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	76	Baik	1
88	Ar. S	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
89	Ar. M	P	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
90	Ar. N	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
91	Ar. F	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	59	Cukup	2
92	Ar. N	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
93	Ar. T	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13	76	Baik	1
94	Ar. K	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	76	Baik	1
95	Ar. T	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
96	Ar. S	P	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	76	Baik	1	
97	Ar. F	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82	Baik	1
98	Ar. R	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88	Baik	1
99	Ar. A	L	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76	Baik	1
100	Ar. U	L	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11	76	Baik	1

Keterangan:

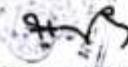
P1-17 (Pertanyaan 1-17) JK (Jenis Kelamin)

P (Perempuan) L (Laki-Laki)

Ar (Anak Remaja) 1 (Baik)

2 (Cukup) 3 (Kurang)

Lampiran 8 Permohonan Bantuan Fasilitas Pengambilan Data Awal

	YAYASAN PANRITA HUSADA BULUKUMBA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANRITA HUSADA BULUKUMBA TERAKREDITASI BAN-PT	
<i>Jln. Pendidikan Pengajar Desa Tawarung, Km. Gunung Rak, Bulukumba Tj (9411) 211421, e-mail: info@panritahusadaulukumba.jabnu.ac.id</i>		
Nomor : 025 /STIKES-PHB/03/01A/2024 Lampiran : - Perihal : <u>Permohonan Izin</u> <u>Pengambilan Data Awal</u>	Bulukumba, 11 Januari 2024 Kepada Yth, Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Kabupaten Bulukumba di_ Tempat	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa pada program studi S1 Keperawatan Stikes Panrita Husada Bulukumba Tahun Akademik 2023/2024, maka dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini akan melakukan pengambilan data awal dalam lingkup wilayah yang Bapak / Ibu pimpin. Mahasiswa yang dimaksud yaitu :</p> <p>Nama : Wahdania Nim : A.20.12.055 Alamat : Dusun Pabbentengan Desa Tambangan Kec. Kajang Kab. Bulukumba. Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Tentang Pengetahuan Body Image Terhadap Perilaku Bullying pada Remaja di SMAN 5 Bulukumba.</p> <p>Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data awal kepada mahasiswa yang bersangkutan. Adapun data awal yang dimaksud adalah data kasus Bullying Siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Bulukumba 3 - 5 tahun terakhir .</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>		
Mengetahui, An. Ketua Stikes Ka. Prodi S1 Keperawatan  <u>Dr. Haeranti S.Kep, Ners., M.Kep</u> NIP. : 19840330 201001 2 023		

Lampiran 9 Permohonan Izin Penelitian



YAYASAN PANRITA HUSADA BULUKUMBA
STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA
AKREDITASI B LAM PT Kes



Jln Pendidikan Desa Tumpang, Kec. Guntur, Kab. Bulukumba Telp. (0413) 84244, Email: zsh@panritahusada.com

Bulukumba, 03 Mei 2024

Nomor : 146/STIKES-PH/Prodi-S1 Kep/03/V/2024
 Lampiran : 1 (satu) exemplar
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 pelayanan Terpadu satu Pintu Cq.
 Bidang Penyelenggaraan Pelayanan
 Perizinan Sul – Sel
 Di -
 Makassar

Dengan Hormat

Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program Studi S1 Keperawatan, Tahun akademik 2023/2024, maka dengan ini kami memohon kepada bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian, mahasiswa yang dimaksud yaitu :

Nama : Wahdania
 Nim : A2012055
 Prodi : S1 Keperawatan
 Alamat : Dusun Pabbentengan, Desa Tambangan, Kec. Kajang Kabupaten Bulukumba
 Nomor Hp : 085 245 161 594
 Judul : Pengaruh Edukasi Tentang Bullying Terhadap Pengetahuan Remaja di SMAN 5 Bulukumba

Waktu Penelitian : 03 Mei 2024 – 03 Juli 2024

Demikian penyampaian kami atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih

Mengetahui,
 An. Ketua Stikes
 An. Ketua Prodi S1 Keperawatan



Dr. Laecani, S.Kep, Ners., M.Kep
 NIP. 19810830 201001 2 023

TembusanKepada
 1. Arsip

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Provinsi

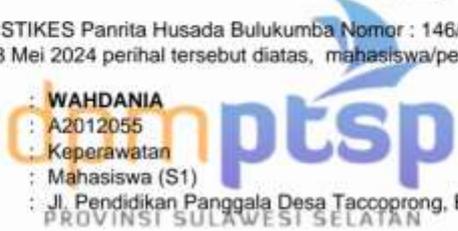


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 10665/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIKES Panrita Husada Bulukumba Nomor : 146/STIKES-PH/Prodi-SI/Kep/03/V/2024 tanggal 03 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WAHDANIA	
Nomor Pokok	: A2012055	
Program Studi	: Keperawatan	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Pendidikan Panggala Desa Taccoprong, Bulukumba	

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** Pengaruh Edukasi Tentang Bullying Terhadap Pengetahuan Remaja di SMAN 5 Bulukumba ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Mei s/d 03 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua STIKES Panrita Husada Bulukumba;
2. *Peringgal*.

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 223/DPMPSTP/IP/V/2024**

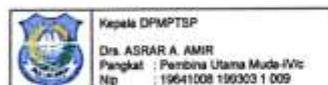
Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0273/Bakesbangpol/V/2024 tanggal 13 Mei 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: Wahdania
Nomor Pokok	: A2012055
Program Studi	: S1 Keperawatan
Jenjang	: S1
Institusi	: STIKes Panrita Husada Bulukumba
Tempat/Tanggal Lahir	: Kajang / 2001-01-11
Alamat	: Dusun Pabbentengan, Desa Tambangan, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba
Jenis Penelitian	: Kuantitatif
Judul Penelitian	: Pengaruh Edukasi Tentang Bullying Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMAN 5 Bulukumba
Lokasi Penelitian	: SMAN 5 Bulukumba
Pendamping/Pembimbing	: Nurfina, S.Kep, Ns, M.Kep
Instansi Penelitian	: SMAN 5 Bulukumba
Lama Penelitian	: tanggal 03 Mei 2024 s/d 03 Juli 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan kelentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/keterliban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampul hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 13 Mei 2024



Dokumen ini telah difandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 12 Surat Layak Etik

	<p>Komite Etik Penelitian <i>Research Ethics Committee</i></p> <p>Surat Layak Etik <i>Research Ethics Approval</i></p> <p>No:000915/KEP Stikes Panrita Husada Bulukumba/2024</p>	
<p>Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i></p> <p>Peneliti Anggota <i>Member Investigator</i></p> <p>Nama Lembaga <i>Name of The Institution</i></p> <p>Judul <i>Title</i></p>	<p>: Wahdania</p> <p>: -</p> <p>: STIKES Panrita Husada Bulukumba</p> <p>: Pengaruh Edukasi Tentang Bullying Terhadap Pengetahuan Remaja di SMAN 5 Bulukumba <i>The Influence of Education about Bullying on Adolescents' Knowledge at SMAN 5 Bulukumba</i></p>	
<p>Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). <i>On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).</i></p> <p>Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. <i>The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.</i></p> <p>Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. <i>You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.</i></p>		
<p>Masa berlaku: 16 May 2024 - 16 May 2025</p>	<p>16 May 2024 Chair Person</p> <div style="text-align: center;">  FATIMAH </div>	
<p style="font-size: small;">governed by Rg/KEP/01 2024/05/16</p>		

Lampiran 13 Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 5 BULUKUMBA

Alamat : Jln. So'larleng No. 1 Kajang Kab. Bulukumba Tlp. (0413) 2588254 KP. 92574
Email : sman5bulukumba@yahoo.com Website : <http://sman5bulukumba.sch.id> NPSN : 301191103003 NPSN : 40304256

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

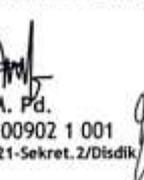
Nomor : 421.3/102-UPT SMA.5/BLK/DISDIK/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT. SMAN 5 Bulukumba di Kajang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : WAHDANIA
Tempat/Tanggal lahir : Kajang, 1 November 2001
Nomor Pokok : A2012055
Program Studi : S1 Keperawatan
Institusi : STIKES Panrita Husada Bulukumba
Alamat : Pabbentengan Desa Tambangan Kec. Kajang Kab. Bulukumba

Benar telah melakukan Penelitian pada UPT. SMAN 5 Bulukumba di Kajang pada tanggal, 03 Mei s/d 03 Juli 2024 dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan Judul *"Pengaruh Edukasi Tentang Bullying Terhadap Pengetahuan Remaja di SMA Negeri 5 Bulukumba"*
Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk digunakan dan seperlunya.

Bulukumba, 12 Juli 2024

Ditandatangani oleh Kepala UPT. SMAN 5 Bulukumba,

SARAH S, Pd M. Pd.
NIP. 19820908 200902 1 001
001/6721-Sekret. 2/Disdik
12 Juli 2024

Tembusan ddh. Kepada :

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil. V (Bantaeng-Bulukumba-Sinjai)
2. Ketua STIKES Panrita Husada Bulukumba;
3. Arsip,-



Lampiran 14 Dokumentasi**Gambar Pengambilan Data Awal**





RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Wahdania lahir di Kajang pada tanggal 1 November 2001 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Junaing dan Ibu Masyita. Penulis sekarang bertempat tinggal di Dusun Pabbentengan Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Utama Nunukan (Kelas 1-2), pindah studi ke Sekolah Dasar Negeri 338 Jampang (Kelas 3-6) Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 20 Bulukumba dan lulus pada tahun 2017, dan kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN DDI Mattoangin (Kelas 1), pindah studi ke SMA Negeri 5 Bulukumba (Kelas 2-3) lulus pada tahun 2020, kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan strata 1 ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panrita Husada Bulukumba pada tahun 2020. Pada saat menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan program Praktik Kerja Klinik yang dilaksanakan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panrita Husada Bulukumba yaitu Program Praktik Kerja Klinik Keperawatan Dasar, Maternitas, Anak, Home Care 1, Home Care 2, Home Care 3 dan Manajemen di Rumah Sakit Umum Daerah Bulukumba dan Puskesmas Kota Bulukumba yang dilaksanakan pada semester 2, 3, 4, 5, 6 dan 7.